



**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 04
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Dita Rahmiwati
NIM 130210204127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 04
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Dita Rahmiwati
NIM 130210204127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Sugeng Riyanto dan Ibunda Yayuk Sri Mugirahayu yang telah menyekolahkan saya dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi dengan penuh perhatian dan kasih sayang membimbing dan memberikan motivasi.
2. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan dengan tulus dan penuh kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memfasilitasi saya selama menempuh pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.

MOTTO

“Dunia ini panggung sandiwara, ceritanya mudah berubah”

(Taufik Ismail)¹



¹ <http://firminart.blogspot.co.id/2012/01/sang-dewa-gitar-perjalanan-panjang-ian.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dita Rahmiwati

NIM : 130210204127

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplak. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Mei 2017

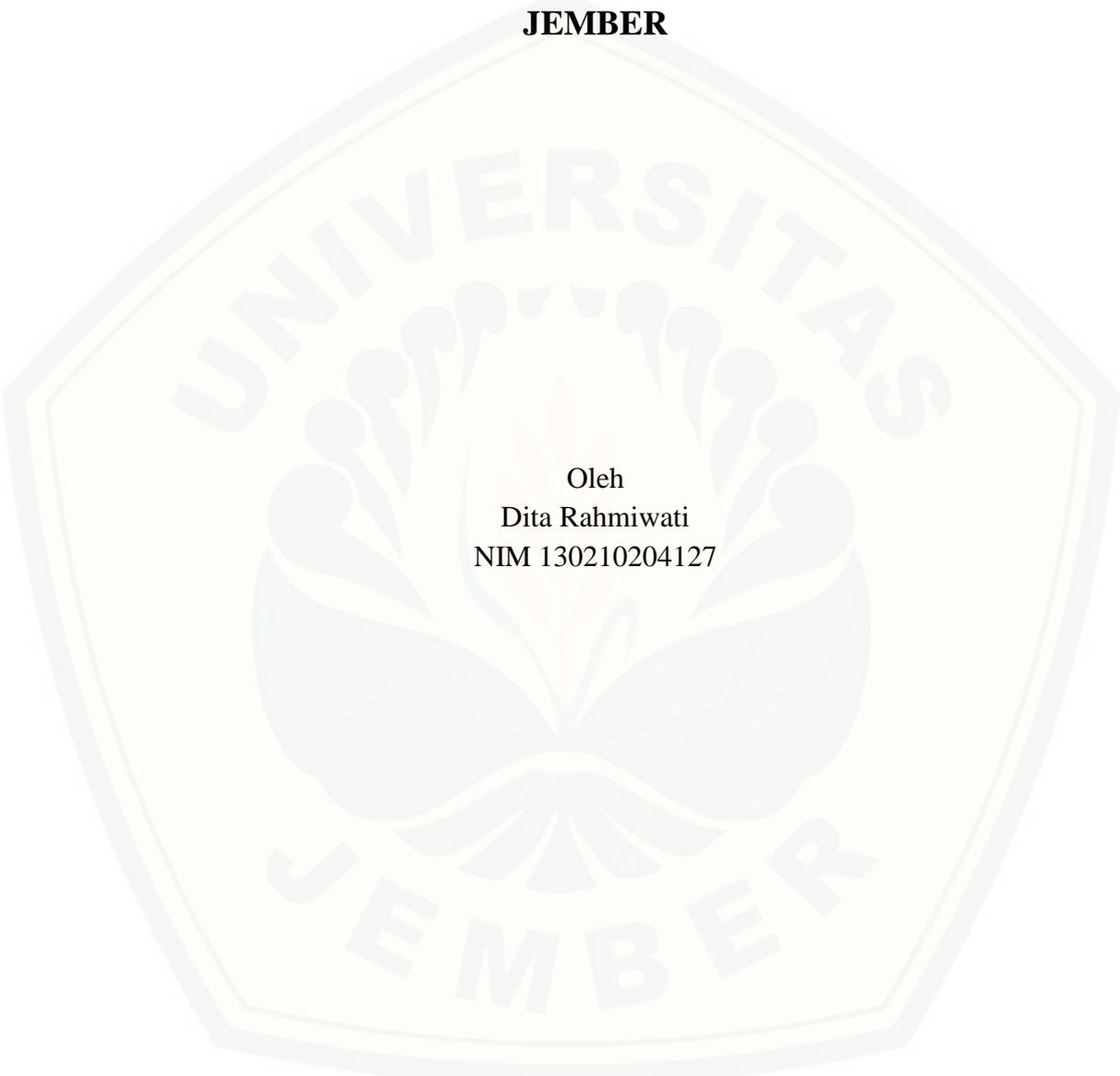
Yang menyatakan,

Dita Rahmiwati

NIM 130210204127

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 04
JEMBER**



Oleh
Dita Rahmiwati
NIM 130210204127

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
SISWA KELAS V SDN JEMBER KIDUL 04
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dita Rahmiwati
NIM : 130210204127
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 06 Februari 1995
Jurusan/program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd
NIP. 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP 19830806 200912 2 006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 29 Mei 2017

tempat : Ruang 35H 110

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. M. Sulthon Masyhud, M.Pd

NIP. 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

NIP 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP. 19540712 198003 1 005

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember; Dita Rahmiwati 130210204127; 2017. 65 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember

Hasil wawancara di lapangan pembelajaran IPS masih di dominasi oleh guru dalam bentuk metode yang berupa ceramah, penugasan dan diskusi kelompok saja. Hasil dokumen yang didapatkan pada hari Jumat tanggal 11 Januari 2017 menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi KKM. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah penerapan metode pembelajaran *role playing* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember semester II tahun pelajaran 2016/2017? ”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimental untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA dan VB dengan jumlah siswa kelas VA sebanyak 43 siswa dan kelas VB sebanyak 45 siswa, setelah dilakukan uji homogenitas dan pengundian ditentukan kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Perlakuan (*treatment*) dilaksanakan di SDN Jember Kidul 04 Jember pada tanggal 5 Mei 2017 dan 6 Mei 2017 untuk kelas eksperimen, serta 12 Mei 2017 dan 13 Mei 2017 untuk kelas kontrol. Pada penelitian ini, kelas VB sebagai kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan metode

pembelajaran *role playing* dan pembelajaran kelas VA sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Materi yang dikaji dalam penelitian ini adalah peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa se kitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis t hitung $>$ t tabel ($4,130 > 1,980$) sehingga H_a diterima. Dilakukan penghitungan keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan metode pembelajaran *role playing* bila dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil penghitungan ER diperoleh hasil 36,52 % dengan tingkat keefektifan sedang.

Saran yang perlu dipertimbangkan dengan adanya penerapan metode pembelajaran *role playing* diharapkan dapat menjadi masukan dalam memperbaiki peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan hasil belajar siswa. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan yang lebih baik lagi dari penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran atau materi pembelajaran yang lain

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada.

1. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dosen Pembahas dan Penguji yang telah meluangkan waktu, dan memberikan masukan yang sangat berguna bagi terselesaikannya skripsi ini dengan baik;
3. Kepala SDN Jember Kidul 04 Jember dan semua dewan guru yang telah memberikan izin penelitian dan membantu terselesaikannya skripsi;
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi.

Diterima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

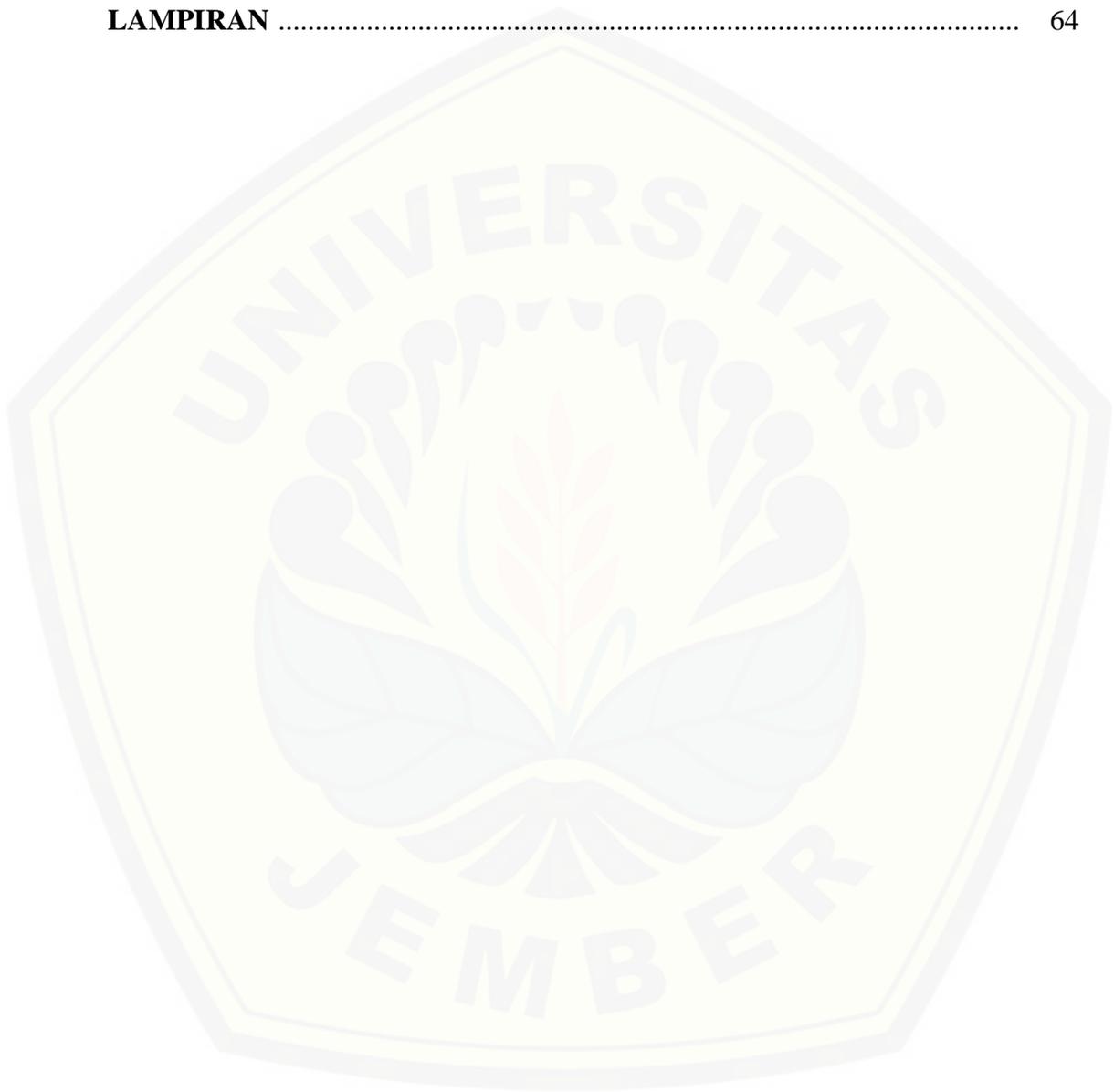
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran IPS di SD	6
2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	6
2.1.2 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	7
2.1.3 Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	7
2.2 Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i>	8
2.2.1 Pengertian <i>Role Playing</i>	8
2.2.2 Konsep <i>Role Playing</i>	9
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i>	10

2.2.4 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i>	11
2.3 Skenario Pembelajaran	13
2.4 Hasil Belajar	14
2.4.1 Pengertian Hasil Belajar	14
2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.5 Penelitian yang Relevan	18
2.7 Kerangka Berpikir	20
2.8 Hipotesis Penelitian	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat, dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subyek Penelitian	26
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	31
3.7 Metode Pengumpulan Data	31
3.7.1 Metode Wawancara	31
3.7.2 Metode Dokumen	32
3.7.3 Metode Tes	32
3.7.4 Uji Validitas	32
3.7.5 Uji Reliabilitas	34
3.7.6 Uji Daya Pembeda Tes	38
3.7.7 Uji Tingkat Kesulitan Tes	39
3.8 Metode Analisis Data	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian	45
4.2 Paparan Data Penelitian	45
4.3 Analisis Data	49
4.4 Pengujian Hipotesis	51
4.5 Uji Keefektifan Relatif	53
4.6 Pembahasan	54

BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

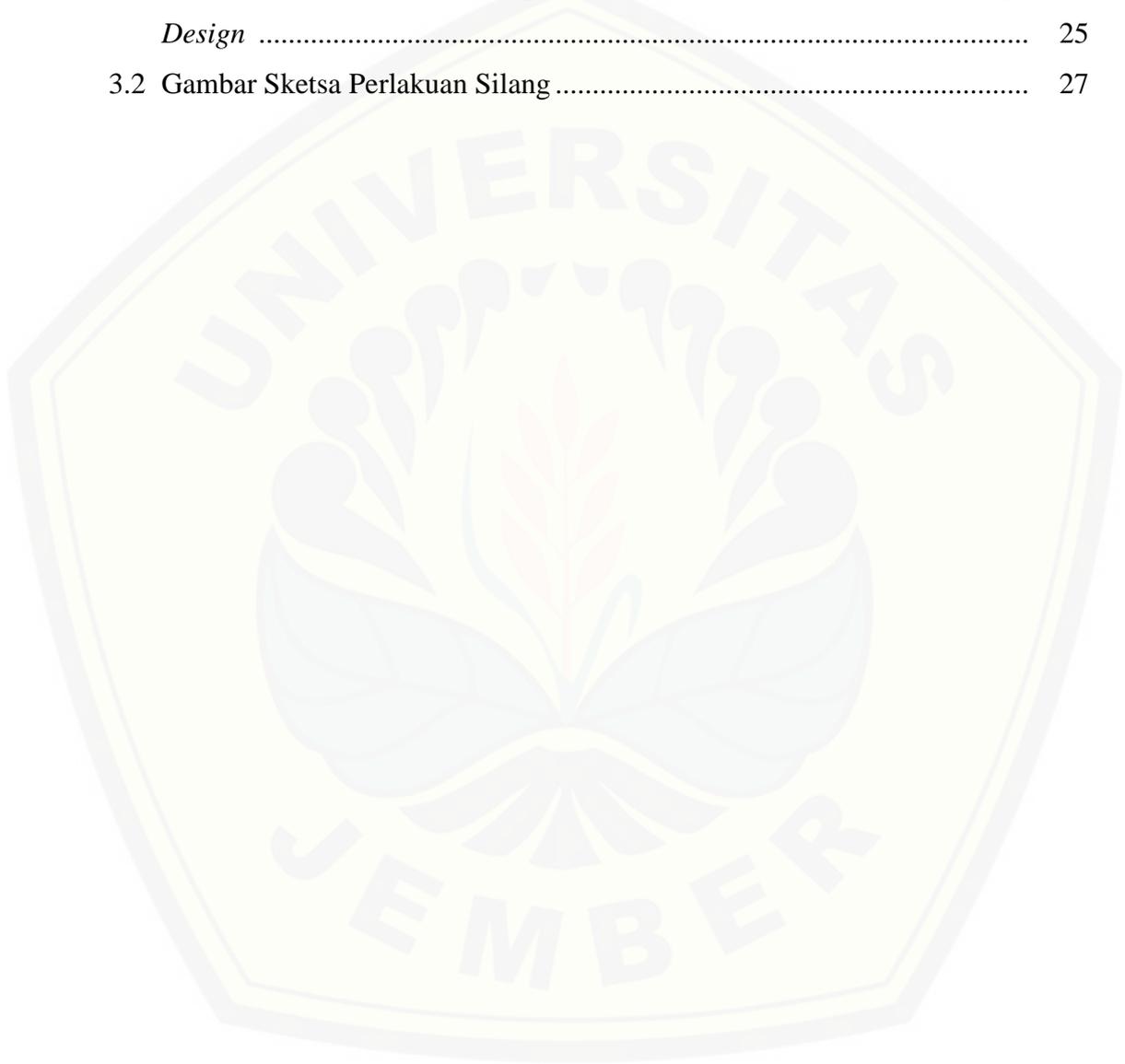


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Skenario Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	13
3.1 Tabel Hasil Uji Homogenitas	28
3.2 Tabel Hasil Validitas Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	33
3.3 Tabel Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes	35
3.4 Tabel Analisis Data untuk Korelasi <i>Product Moment</i>	36
3.5 Tabel Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes	39
3.6 Tabel Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes	40
3.7 Tabel Rangkuman Hasil Analisis IDP dan IKES	41
3.8 Tabel Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	43
4.1 Tabel Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	46
4.2 Tabel Data Hasil Selisih Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
4.3 Tabel Perbandingan Nilai Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Diberi Perlakuan	49
4.4 Tabel Hasil Uji T	50
4.5 Tabel Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	53
4.6 Tabel Data Penghitungan ER	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Gambar Bagan Kerangka Berpikir	22
3.1 Gambar Desain Penelitian Eksperimen <i>Pre-test Post-test Control Group</i> <i>Design</i>	25
3.2 Gambar Sketsa Perlakuan Silang	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	64
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	67
Lampiran C. Pedoman Wawancara	68
Lampiran D. Daftar Nilai	72
Lampiran E. Pedoman Observasi	76
Lampiran F. Silabus Pembelajaran	77
Lampiran G. RPP Kelas Eksperimen dan Kontrol	84
Lampiran H. Naskah <i>Role Playing</i>	99
Lampiran I. Materi Pembelajaran	108
Lampiran J. Kisi-Kisi Soal	111
Lampiran K. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	112
Lampiran L. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	125
Lampiran M. Pedoman Penskoran	126
Lampiran N. Lembar Kerja Kelompok	127
Lampiran O. Uji Validitas Butir-Butir Instrumen	128
Lampiran P. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas dengan Metode Belah Dua	130
Lampiran Q. Tabel Distribusi Jawaban Kelompok Tinggi dan Kelompok Rendah	132
Lampiran R. Penghitungan Indeks Daya Pembeda	134
Lampiran S. Penghitungan Indeks Tingkat Kesulitan Tes	136
Lampiran T. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	139
Lampiran U. Hasil Penghitungan <i>T-Test</i>	143
Lampiran V. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	147
Lampiran W. Foto Kegiatan Penelitian	155
Lampiran X. Surat Izin Penelitian	158
Lampiran Y. Surat Keterangan Penelitian	159
Lampiran Z. Biodata Mahasiswa	160

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang: (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu bidang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil Siddiq (2008:3). Gagne (dalam Susanto, 2013:1), belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

Ilmu pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar Susanto (2013:137).

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Salah satu tujuan mata pelajaran IPS yang mendasari pentingnya IPS bagi siswa sekolah dasar adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas:2006). Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS siswa harus mendapatkan pengalaman langsung dan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Guru merupakan tenaga penggerak utama di sektor pendidikan dan mempunyai peranan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai tenaga penggerak utama dalam bidang pendidikan, guru diharapkan dapat memajukan dunia pendidikan Masyhud (2014:13). Peran guru dalam kegiatan belajar-mengajar dapat berfungsi sebagai fasilitator, motivator, demonstrator, dan evaluator. Guru harus bisa merangkai pembelajaran agar menjadi menarik dan tidak membuat peserta didik merasa jenuh. Pemilihan metode dalam pembelajaran memiliki tujuan agar pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Diharapkan dengan adanya keterampilan dan kreativitas yang dimiliki oleh guru, siswa dapat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran IPS pada siswa sekolah dasar memang diperlukan metode yang tepat agar menarik perhatian siswa, karena di dalam IPS yang diterapkan adalah teori, konsep, dan prinsip yang ada dan berlaku pada Ilmu-ilmu Sosial. Hal itu banyak mengandung keabstrakan, sehingga siswa sulit untuk memahami. Materi "peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia" terdapat banyak konsep yang abstrak, sehingga siswa dirasa sulit untuk memahaminya. Metode pembelajaran *role playing* melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, dimana mereka berperan langsung menjadi tokoh-tokoh yang ada pada materi tersebut. Siswa akan merasa benar-benar menghayati perannya, sehingga siswa akan larut dalam perannya dan mudah memahami materi tersebut.

Role playing dalam pembelajaran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi Nurdin (2016:292). *Role playing* adalah suatu cara penugasan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa

dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, bergantung pada apa yang diperankan.

Metode pembelajaran *Role Playing* diorganisasi berdasarkan kelompok-kelompok siswa yang heterogen. Masing-masing kelompok memperagakan/menampilkan skenario yang telah disiapkan guru. Siswa diberi kebebasan berimprovisasi, namun masih dalam batas-batas skenario dari guru.

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimental untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara di sekolah yang memiliki kelas ganda sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil wawancara di lapangan pembelajaran IPS masih di dominasi oleh guru dalam bentuk metode pembelajaran yang berupa ceramah, penugasan dan diskusi kelompok saja. Hasil dokumen yang didapatkan pada hari Jumat tanggal 11 Januari 2017 menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi KKM. Hal ini dapat terlihat pada hasil ujian tengah semester gasal kelas V tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kelas VA dari 43 siswa sebesar 60,5% (26 siswa) masih berada di bawah nilai KKM (< 67) dan 39,5% (17 siswa) sudah memenuhi nilai KKM (≥ 67), sedangkan kelas VB dari 45 siswa sebesar 66,7% (30 siswa) masih berada dibawah KKM (< 67) dan 33,3% (15 siswa) sudah memenuhi nilai KKM (≥ 67).

Metode pembelajaran *role playing* belum pernah digunakan oleh guru kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember dalam pembelajaran IPS, di samping itu metode ini memiliki nilai tambah diantaranya, yaitu: a) meningkatkan partisipasi seluruh siswa dan memberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerjasama, dan b) membuat siswa merasa senang mengikuti pembelajaran. Alasan lainnya yaitu karena siswa sekolah dasar masih memerlukan pemahaman materi secara konkrit, ketika siswa mengalami sendiri

pengalaman belajarnya maka hal itu akan membuat pengetahuan yang dipelajarinya bertahan lebih lama dalam ingatan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian eksperimen yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017? ”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang salah satu metode mengajar yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- b. bagi kepala sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pendidikan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS di SD.
- c. bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman belajar baru.
- d. bagi pengawas sekolah, dapat membantu dalam membimbing dan mengawasi guru dalam pelaksanaan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.
- e. bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
- f. bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memaparkan landasan teori tentang: (1) pembelajaran IPS; (2) metode pembelajaran *role playing*; (3) hasil belajar; (4) skenario pembelajaran; (5) kerangka berpikir; (6) penelitian yang relevan; dan (7) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran IPS di SD

2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Menurut Winkel (dalam Susanto, 2013:4) belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Sementara menurut Sadiman (dalam Siddiq, 2008:4) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat.

Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Menurut Gagne (dalam Huda, 2014:3) pembelajaran dapat diartikan sebagai proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya. Ada dua definisi yang cukup mewakili berbagai perspektif teoretis terkait dengan praktik pembelajaran:

1. pembelajaran sebagai perubahan perilaku. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya tidak begitu perhatian dalam kelas ternyata berubah menjadi sangat perhatian.
2. pembelajaran sebagai perubahan kapasitas. Salah satu contoh perubahannya adalah ketika seorang pembelajar yang awalnya takut pada pelajaran tertentu ternyata berubah menjadi seseorang yang sangat percaya diri dalam menyelesaikan pelajaran tersebut.

Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.

2.1.2 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial diatas. Secara historis, pendidikan IPS sebagai bidang studi dalam kurikulum sekolah mulai diajarkan di Indonesia sekitar tahun 1975 sebagai bidang studi IPS dalam kurikulum SD, SMP, dan SMA. Sejak diberlakukannya kurikulum 1975 ini, baik pada tingkat SD, SMP, maupun SMA pembelajaran diberikan dengan menggunakan pendekatan terpadu (*integrated*), meskipun terdapat perbedaan dalam tingkat keterpaduan di antara tiga jenjang pendidikan ini.

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Tujuan ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada guru untuk menggunakan banyak pemikiran dan energi agar dapat mengajarkan IPS dengan baik.

2.1.3 Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat,

memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Mutakin (dalam Susanto, 2013:145) merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

1. memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
2. mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
3. mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
4. menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
5. mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Demikian pula dalam kaitannya dengan KTSP, pemerintah telah memberikan arah yang jelas pada tujuan dan ruang lingkup pembelajaran IPS, yaitu :

1. mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

2.2 Metode Pembelajaran *Role Playing*

2.2.1 Pengertian *Role Playing*

Huda (2014:209) *role playing* adalah salah satu cara penugasan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa.

Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Menurut Nurdin (2016:292) *role playing* dalam pembelajaran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Untuk kepentingan tersebut, sejumlah peserta didik bertindak sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai pengamat. Mulyasa (2016:111) mengemukakan bahwa hakekat pembelajaran *role playing* terletak pada keterlibatan emosional pemeran dan pengamat dalam situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Melalui *role playing* dalam pembelajaran, diharapkan para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaannya; memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsinya, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang dihadapi, dan mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan melalui berbagai cara.

Melalui peran, peserta didik berinteraksi dengan orang lain yang juga membawakan peran tertentu sesuai dengan tema yang dipilih. Selama pembelajaran berlangsung, setiap pemeran dapat melatih sikap empati, simpati, rasa benci, marah, senang, dan peran lainnya. Pemeran tenggelam dalam peran yang dimainkannya, sedangkan pengamat melibatkan dirinya secara emosional dan berusaha mengidentifikasi perasaan yang tengah bergejolak dan menguasai pemeranan.

2.2.2 Konsep *Role Playing*

Menurut Chesler dan Fox (dalam Nurdin, 2016:296) bagian-bagian orang bermain disebut peran. Peran adalah urutan bermotif perasaan, kata-kata, dan tindakan. Ini adalah cara yang unik dan terbiasa berhubungan dengan orang lain. Konsep peran adalah salah satu teoretis utama dari metode pembelajaran *role playing*, juga merupakan tujuan utama. Kita harus mengajarkan siswa untuk menggunakan konsep ini, untuk mengenali peran yang berbeda, dan berpikir sebagai mereka sendiri dan perilaku orang lain dalam hal peran. Siswa harus diajarkan konsep ini sebelum menggunakan metode pembelajaran *role playing*.

Sangatlah penting bagi kita untuk menyadari peran dan bagaimana peran tersebut dilakukan untuk dapat memahami diri sendiri dan orang lain (masyarakat). Kita harus bisa menempatkan diri dalam posisi atau situasi orang lain, dan mengalami/mendalami sebanyak mungkin pikiran dan perasaan orang lain tersebut. Kemampuan ini adalah kunci bagi setiap individu untuk dapat memahami dirinya dan orang lain.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Role Playing*

Metode pembelajaran *role playing* memiliki kelebihan dan kelemahan, karena pada prinsipnya tidak ada metode pembelajaran yang sempurna. Setiap metode pembelajaran saling melengkapi satu dengan lainnya tergantung dari karakteristik materi yang akan diajarkan kepada siswa. Santoso (dalam Nurdin, 2016:299) mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada metode pembelajaran *role playing*, beberapa kelebihan tersebut di antaranya:

- a. menarik perhatian siswa karena masalah-masalah sosial berguna bagi mereka.
- b. bagi siswa, berperan seperti orang lain dapat merasakan perasaan orang lain, mengakui pendapat orang lain, saling pengertian, tenggang rasa, dan toleransi.
- c. melatih siswa untuk mendesain penemuan.
- d. berpikir dan bertindak kreatif.
- e. memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis karena siswa dapat menghayatinya.
- f. mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
- g. menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengalaman.
- h. merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
- i. dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.
- j. sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
- k. membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.

Selain memiliki kelebihan, metode pembelajaran *role playing* juga memiliki kekurangan, di antaranya:

- a. beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode ini.
- b. jika guru kurang memahami langkah-langkah pelaksanaannya, maka penerapan metode pembelajaran *role playing* akan berjalan kurang
- c. memerlukan alokasi waktu yang lebih lama.
- d. kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk memerankan suatu adegan tertentu.

Apabila pelaksanaan metode pembelajaran *role playing* mengalami kegagalan, bukan saja dapat memberi kesan kurang baik, tetapi sekaligus berarti tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Kelemahan-kelemahan pada metode pembelajaran *role playing* dapat diatasi dan diminimalisir dengan cara memilih pokok bahasan yang sesuai untuk diterapkan menggunakan metode pembelajaran *role playing*. Guru harus memahami benar langkah-langkah metode pembelajaran *role playing* dan membuat peraturan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kegaduhan. Guru harus memberikan batasan waktu untuk setiap pemeranan. Guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa

2.2.4 Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Role Playing*

Menurut Mulyasa (2016: 115) terdapat sembilan tahap *role playing* yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran, yaitu:

- a. menghangatkan suasana dan memotivasi peserta didik
Pada tahap ini lebih banyak memotivasi peserta didik agar dapat tertari k pada masalah, sehingga peserta didik dapat menaruh minat dan memperhatikan masalah yang diajukan guru.
- b. menyusun tahap-tahap peran
Guru membantu peserta didik untuk menyiapkan adegan-adegan pemeranan, misalnya tatanan kelas sebagai tempat bermain peran, dan lain-lain. Persiapan ini penting untuk menciptakan suasana yang

menyenangkan bagi seluruh peserta didik dan mereka siap untuk memainkannya.

c. menyiapkan pengamat

Pengamat disiapkan untuk mengamati kelompok yang sedang bermain peran apakah peran yang dimainkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

d. tahap pemeranan

Pada tahap ini peserta didik memulai untuk memainkan peran sesuai dengan peran masing-masing seperti benar-benar dialaminya.

e. diskusi dan evaluasi pembelajaran

Diskusi dilakukan untuk membahas baik tidaknya peran yang dimainkan selanjutnya mengarah pada analisis terhadap peran yang ditampilkan.

f. pemeranan ulang

Tahapan ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi mengenai alternatif pemeranan, mungkin adanya perubahan peran watak yang dituntut para pelakunya. Perubahan memungkinkan adanya perkembangan dalam upaya pemecahan masalah. Pemeranan ulang dilakukan apabila siswa masih belum memahami materi yang telah diperankan oleh kelompok yang bermain peran. Apabila siswa telah memahami materi melalui pemeranan, tidak perlu dilakukan pemeranan ulang.

g. diskusi dan evaluasi tahap dua

Diskusi dan evaluasi pada tahap ini sama seperti tahap sebelumnya, hanya dimaksudkan untuk menganalisis hasil pemeranan ulang.

h. membagi pengalaman dan pengambilan keputusan

Tahap ini membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman dalam hidupnya melalui kegiatan interaksional dengan teman-temannya dan diucapkan secara spontan.

2.3 Skenario Pembelajaran

2.1 Tabel Skenario Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

No.	Langkah Pembelajaran	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1.	Kegiatan Awal	1 Salam pembuka 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Salam pembuka 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan Inti	1. Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya 3. Guru menjelaskan materi. 4. Guru meminta kelompok 1 untuk memerankan drama sesuai naskah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 5. Guru memberi tugas pada kelompok 2,3, dan 4 untuk mengamati peran yang dimainkan oleh teman-temannya dari kelompok 1. 6. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengevaluasi peran yang dimainkan kelompok 1. 7. Guru meminta kelompok 2 memerankan drama sesuai naskah dan kelompok lainnya mengevaluasi peran kelompok yang sedang bermain peran. 8. Guru memberikan <i>post-test</i> kepada siswa.	1. Guru memberikan pengarahannya kepada siswa untuk membaca teks bacaan yang telah disiapkan. 2. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. 3. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang 4. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 5. Guru berkeliling memantau siswa dalam mengerjakan tugas 4. Guru bersama siswa membahas hasil dari tugas kelompok 6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa 7. Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> 8. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan materi apa saja yang telah dipelajari pada hari itu Guru meluruskan kesalahan

No.	Langkah Pembelajaran	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
			pahaman siswa dalam memahami materi
3.	Kegiatan Penutup	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. 2. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran 2. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 3. Guru mengucapkan salam penutup

2.4 Hasil Belajar

2.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2012:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Selain itu menurut Nawawi (dalam Susanto, 2012:5) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes. Penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik menyangkut pengetahuan (ranah kognitif), tetapi juga sikap (ranah afektif) dan keterampilan (ranah psikomotorik) yang berkaitan dengan materi yang diberikan kepada siswa.

1. Ranah Kognitif

Menurut Bloom (dalam Kusaeri 2014:36) hasil belajar ranah kognitif versi revisi adalah sebagai berikut:

a. Mengingat (C1)

Kompetensi mengingat bersifat hafalan. Kata kerja operasional yang digunakan mengutip, menyebutkan, mendaftar, menunjukkan, melabeli, memasang, menamai, meniru, mencatat, mengulang, memilih, menanyakan, memberi kode, menomori, menelusuri, dan menuliskan kembali.

b. Memahami (C2)

Kompetensi memahami dapat juga disebut dengan istilah “mengerti”. Kompetensi ini ditandai oleh kemampuan untuk mengerti akan suatu konsep, rumus, ataupun fakta-fakta untuk kemudian menafsirkan dan menanyakan kembali dengan kata-kata sendiri. Kata kerja yang digunakan adalah memperkirakan, memprediksi, menjelaskan, menerangkan, mengemukakan, mengategorikan, mencirikan, memerinci, menguraikan, menjabarkan, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, menyusun, mencontohkan, merumuskan, menyimpulkan.

c. Menerapkan/menciptakan (C3)

Menerapkan merupakan kemampuan memisahkan suatu fakta atau konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh. Kata kerja operasional yang digunakan adalah melakukan, melaksanakan, menyusun, mengurutkan, menghitung, membuat, membangun, memodifikasi, membiasakan, menggambarkan, menggunakan, mengoperasikan, memproduksi, mengaitkan.

d. Menganalisis, menguraikan (C4)

Menganalisis yang dimaksud yakni siswa dapat mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, dan menemukan.

e. Mengevaluasi (C5)

Mengevaluasi yang dimaksud yakni siswa dapat menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, berkesperimen, dan memberi penilaian.

f. Mengkreasi (C6)

Mengkreasi yang dimaksud yakni siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, produk atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan

untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian mengukur ranah kognitif dengan menggunakan 4 jenjang kemampuan yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis, menguraikan). Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda berupa *pre-test* dan *post-test*.

2. Ranah Afektif

Menurut Sudjana (2016:30) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Terdapat beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

a. Penerimaan (*Receiving*)

Merupakan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

b. Jawaban (*responding*)

Merupakan reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.

c. Penilaian (*valuing*)

Berkaitan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus yang datang dari luar.

d. Organisasi

Pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai

Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan aktivitas fisik dan mental. Menurut Kusaeri (2014:40) ranah psikomotorik mencakup keterampilan siswa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain. Keterampilan itu meliputi keterampilan mencoba, mengolah, menyaji, dan menalar. Dalam ranah konkret keterampilan ini mencakup aktivitas menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat. Sedangkan dalam ranah abstrak, keterampilan ini mencakup aktivitas menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang.

2.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (dalam Susanto 2014:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. faktor internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. faktor eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tuanya dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Selain hal tersebut masih banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu kondisi kelas tempat mereka belajar, program sekolah, dan guru sebagai tenaga pengajar, pendidik dan fasilitator. Demikian juga dengan keberagaman pendekatan, model, metode, maupun strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan secara sederhana bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan bentuk tingkah laku.

2.5 Penelitian yang Relevan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Berikut beberapa penelitian lain tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa:

Hera (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Kegiatan Jual Beli di SDN Jember Kidul 04 Tahun Pelajaran 2015/2016”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan rata-rata skor siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran *role playing* adalah 76,871% yang termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat dinyatakan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *role playing* dalam tema kegiatan jual beli dapat mencapai tingkat keefektifan sebesar 76,871%. Terdapat 23,129% yang tidak mencapai tingkat keefektifan dalam penerapan metode *role playing* pada siswa kelas III tema kegiatan jual beli di SDN Jember kidul 04 tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Anjani (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Keperluan Sehari-hari Subtema Jenis-Jenis Pekerjaan Di SDN Dabasah 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dari hasil penelitian dapat diketahui: 1) peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen terlihat lebih signifikan setelah diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata *pre-test* (71,24) dan nilai rata-rata *post-test* (84,33) apabila dibandingkan dengan jumlah nilai rata-rata kelas kontrol setelah *pre-test*

dilakukan yaitu 72,64 dan jumlah nilai rata-rata *post-test* adalah 79,61, 2) Penggunaan metode *role playing* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dibuktikan pada tingkat keefektifan relatif penggunaan metode *role playing* pada kelas eksperimen sebesar 53,49%, 3) hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas kontrol.

Irmaningrum (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* Tema Berbagai Pekerjaan terhadap Hasil belajar Siswa Kelas IV di SDN Dabasah 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat pada hasil penghitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan bahwa sebesar 2,475 dan sebesar 2,003, maka $>$ yaitu $2,475 > 2,003$ dari $db = 58$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan metode *role playing* atau dengan kata lain ditolak dan diterima.

Melyani (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Play* terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Babarsari Yogyakarta” menunjukkan bahwa: 1) nilai rata-rata pre test pada kelas eksperimen yaitu 10,16 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 9,94. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 18,58 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 13,06, 2) pada kolom Sig yang terdapat pada tabel uji t yang menunjukkan angka (0.00). $(0.00) < \alpha (0.05)$ yang berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran *role play* dalam pembelajaran IPS berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa.

Kisnawaty (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Keefektifan Metode *Role Playing* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Keputusan Bersama Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Randugunting Kota Tegal” membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai

post-test, yaitu pada siswa kelas eksperimen yang menerapkan metode *role playing* sebesar 88,53 sedangkan kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah sebesar 82,66. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dibuktikan melalui uji-t dengan dibantu program SPSS versi 17 menggunakan teknik independent-sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa, thitung sebesar 2,614 dan t-tabel sebesar 1,998 dengan signifikansi sebesar 0,011. Karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,614 > 1,998$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,011 < 0,05$) maka mengacu pada ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang pembelajarannya menerapkan metode *role playing* dengan siswa yang pembelajarannya menerapkan metode ceramah.

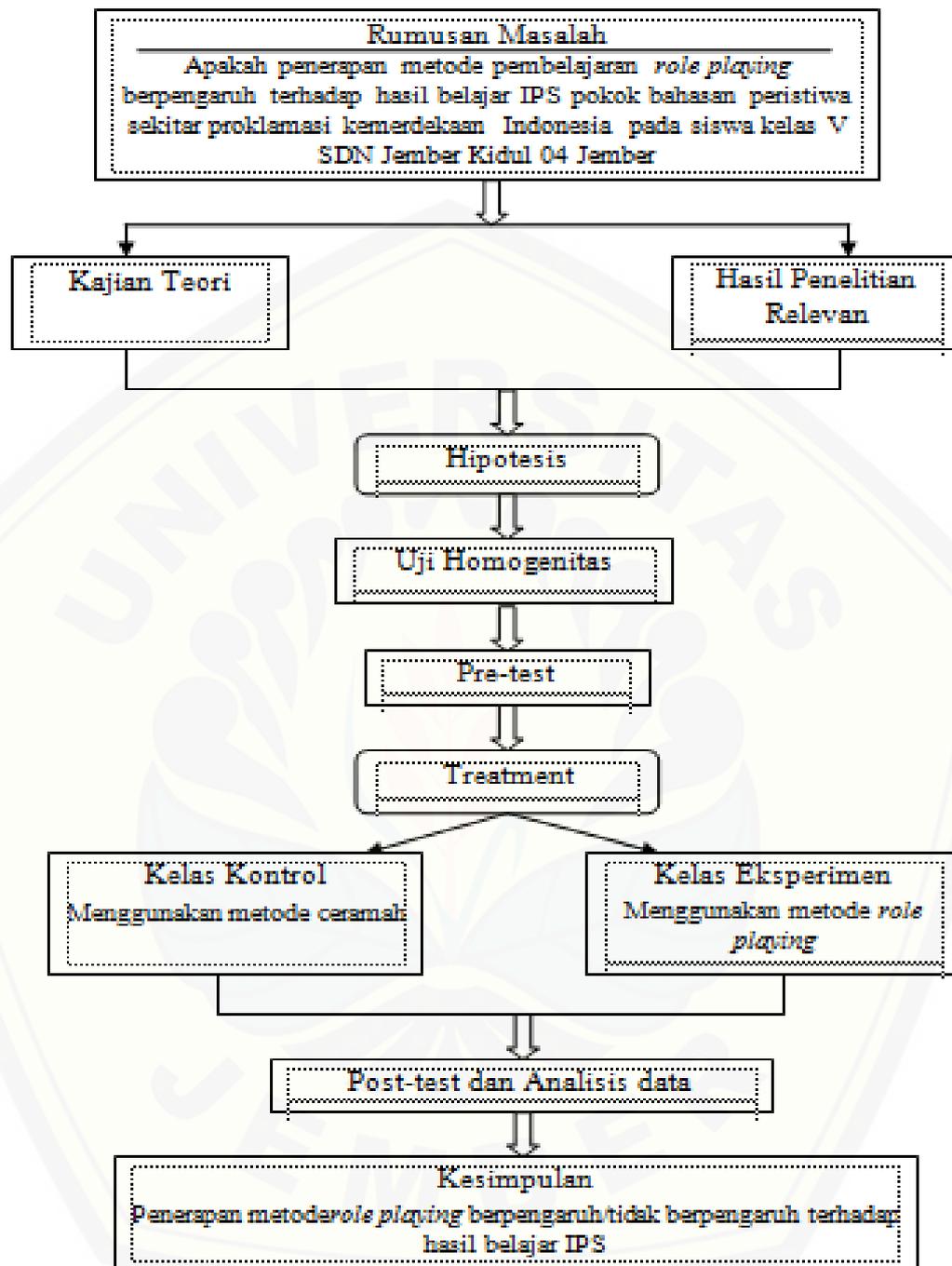
Penelitian terdahulu di atas dapat menjadi referensi atau bahan yang mendukung untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *role playing*. Diterapkannya metode pembelajaran *role playing* dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dilapangan, guru hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab dan kurang bervariasi pada kegiatan pembelajaran oleh guru kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember, sehingga menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode pembelajaran *role playing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Metode *role playing* dilakukan dengan cara memberikan peran-peran tertentu atau serangkaian situasi-situasi belajar kepada murid dalam bentuk keterlibatan pengalaman sesungguhnya yang dirancang oleh guru dan diperankan kedalam sebuah pentas.

Pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS dapat diketahui dengan cara memberikan tes awal (*pre-test*) di awal pertemuan dengan alat ukur yang sama terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pertemuan berikutnya diterapkan metode pembelajaran *role playing* pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode ceramah dan penugasan. Selain itu, masing-masing kelas diberikan tes kembali dengan alat ukur yang sama. Tes ini disebut dengan *post-test* (tes akhir). Selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test* dijadikan acuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* secara statistik yang selanjutnya disebut hasil belajar. Lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.





Gambar 2.1 Kerangka berpikir

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh penerapan metode *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017”.



BAB 3. METODE PENELITIAN

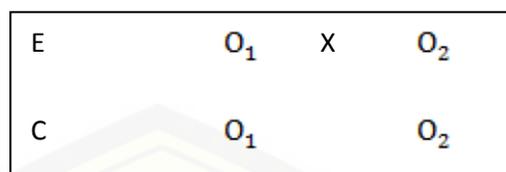
Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi : 1) desain penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subjek penelitian, 4) variabel penelitian, 5) definisi operasional, 6) langkah-langkah penelitian 7) metode pengumpulan data, 8) metode analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pola. Menurut Masyhud (2014:136) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimen berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan.

Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-test post-test control group design*. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh murni dari suatu perlakuan dengan cara membentuk dua kelompok secara seimbang. Kemudian penentuan kelompok eksperimental dan kelompok kontrol dilakukan secara random atau acak. Setelah itu kedua kelompok sama-sama diberikan tes awal (*pre-test*), untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelompok. Langkah selanjutnya kelompok eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*), sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah selesai perlakuan kedua kelompok baik kelompok eksperimental maupun kontrol diberikan tes lagi (*post-test*) dengan alat ukur yang sama, yaitu alat ukur yang digunakan dalam tes awal.

Berikut gambar diagram pelaksanaan pola eksperimen *pre-test post-test control group design*.



(Masyhud, 2014: 153)

Gambar 3.1 Desain penelitian eksperimen *pre-test post-test control group design*.

Keterangan :

E = Kelompok eksperimen

C = Kelompok kontrol

O₁ = *Pre-test* yang diberikan sebelum dilakukan perlakuan

X = Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen

O₂ = *Post-test* yang diberikan sesudah perlakuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di SDN Jember Kidul 04 Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Jember Kidul 04 Jember, pemilihan tempat penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Adanya kesediaan pihak sekolah untuk dijadikanya tempat penelitian.
- Pada SDN Jember Kidul 04 Jember ini memiliki dua kelas sehingga dianggap memenuhi syarat untuk dilaksanakannya penelitian eksperimen, dalam penelitian satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan yang satunya dijadikan sebagai kelas kontrol.

- c. Pada SDN Jember Kidul 04 Jember belum pernah dilakukan penelitian yang serupa.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Jember Kidul 04 Jember yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA yang berjumlah 43 siswa dan kelas VB yang berjumlah 45 siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen, terlebih dahulu diawali dengan uji homogenitas dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelas. Uji-t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan *pre test*. Penghitungannya dilakukan dengan rumus.

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

(Masyhud, 2015:118)

Keterangan :

M_1 : Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 : Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 : Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

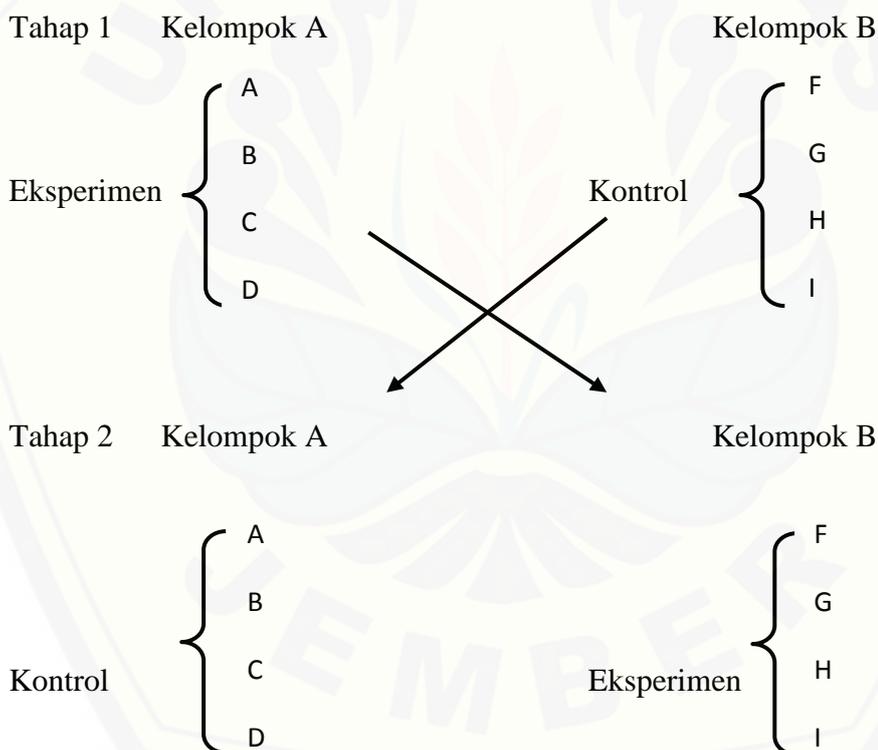
X_2 : Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N : Banyaknya subjek/sampel penelitian

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, karena subjek penelitian hanya terdiri dari 2 kelas. Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan homogen, sehingga dapat langsung menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen melalui teknik pengundian.
- 2) Jika analisis hasil $t_0 > t_t$ dengan taraf signifikansi 5%, maka populasi dinyatakan heterogen, sehingga perlu memberikan perlakuan silang terhadap kedua kelompok agar tidak menimbulkan bias subjek dalam penelitian.

Pemberian perlakuan silang kelas kontrol dan kelas eksperimen yang sudah ditentukan sebelumnya, diberi perlakuan yang sama secara bergantian. Separuh waktu kelas yang ditentukan sebagai kelas eksperimen sebelumnya diberikan perlakuan sebagai kelompok eksperimen, selanjutnya separuh waktu lagi diberikan perlakuan sebagai kelompok kontrol. Begitu pula dengan kelas yang awalnya sudah ditentukan sebagai kelas kontrol, pada separuh waktu diberi perlakuan sebagai kelompok kontrol dan pada separuh waktu selanjutnya diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen. Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam melaksanakan penelitian eksperimental sebagaimana yang dimaksudkan di atas adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2 Sketsa Perlakuan Silang

Uji homogenitas pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan menggunakan nilai hasil ulangan semester sebagai acuan dalam perhitungan. Hasil observasi dinyatakan homogen jika $t_o < t_{tabel}$, setelah diketahui kedua kelas homogen maka yang selanjutnya yaitu

penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak atau *random sampling* dengan cara undian.

Hasil perhitungan uji homogenitas dari nilai ujian tengah semester siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember semester ganjil dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 hasil Uji Homogenitas

Group Statistics

X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y 1	27	67.04	9.121	1.755
2	26	66.73	7.608	1.492

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	2.249	.137	-.448	86	.655	-.71059	1.58564	-3.86275	2.44156

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Y	Equal variances assumed	2.249	.137	-.448	86	.655	-.71059	1.58564	-3.86275	2.44156
	Equal variances not assumed			-.450	85.144	.654	-.71059	1.58034	-3.85265	2.43146

(Masyhud, 2014:355)

Berdasarkan hasil uji t di atas dengan menggunakan subyek penelitian sebanyak 88 orang, diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,132. Hal tersebut dibandingkan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan $t_{tabel} = 1,980$. Dari hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,132 < 1,980$) sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi kedua kelas tersebut adalah homogen. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan teknik *random sampling*.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep lainnya, variabel juga merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian (Masyhud, 2014:51)

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. variabel bebas adalah faktor yang menyebabkan suatu pengaruh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *role playing*.
- b. variabel terikat adalah faktor yang diakibatkan oleh pengaruh tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember.
- c. variabel kontrol adalah faktor yang dibuat sengaja dikendalikan dengan tujuan untuk membatasi hubungan variabel bebas dan variabel terikat sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah guru, siswa, waktu, materi, dan soal test.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati/diobservasi (Masyhud, 2014:55). Beberapa istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan pengertiannya untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian dan kesalahafsiran. Istilah-istilah penting dalam penelitian ini ditegaskan pengertiannya sebagai berikut :

1. metode pembelajaran *role playing*

Metode pembelajaran *role playing* adalah salah satu cara penugasan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankan diri sebagai tokoh hidup atau benda mati. Tokoh yang diperankan dalam pembelajaran *role playing* ini adalah tokoh-tokoh yang berperan dalam proses terjadinya proklamasi kemerdekaan Indonesia.

2. hasil belajar

Hasil belajar kognitif adalah selisih antara skor *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar IPS pokok pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas

V SDN Jember Kidul 04 Jember dengan menerapkan metode pembelajaran *role playing* yang mencakup aspek kognitif pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), dan analisis (C4).

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. peneliti merumuskan masalah
2. peneliti melakukan studi literatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.
3. peneliti merumuskan hipotesis penelitian
4. peneliti melakukan uji homogenitas dari kedua kelas yang akan diteliti.
5. peneliti menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. peneliti mengadakan *pre-test* terhadap kedua kelas.
7. peneliti melakukan pengajaran dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kedua kelas, kelompok eksperimen diterapkan metode pembelajaran *role playing* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.
8. peneliti melakukan *post-test* terhadap kedua kelas.
9. peneliti menganalisis data dari hasil *pre-test* dan *post-test*.
10. peneliti melakukan pembahasan dari analisis data.
11. peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 metode wawancara

Menurut Masyhud (2014: 222) panduan wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden dalam wawancara, penyusunan panduan wawancara juga harus dirancang secara tepat sehingga dapat menjamin perolehan data penelitian yang valid. Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan cara memberikan pertanyaan kepada guru dan siswa sebelum

menggunakan metode pembelajaran *role playing* sehingga dapat diperoleh jawaban secara langsung dari subyek yang diteliti.

3.7.2 metode dokumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi jika dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak terlalu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah karena yang diamati bukan berupa benda hidup.

3.7.3 metode tes

Menurut Masyhud (2014:215) metode tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar (pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap), intelegensi (IQ), bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum mempelajari materi dan sesudah mempelajari materi. Bentuk tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum materi diajarkan pada siswa, dalam hal ini *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. *Post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan atau setelah materi diajarkan pada siswa, dalam hal ini *post-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran.

3.7.4 Uji validitas

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah berkaitan dengan kualitas instrumen pengumpul data, kualitas instrumen akan

menentukan kualitas data yang dihasilkan, sedangkan kualitas data yang dihasilkan akan menentukan hasil penelitian yang dilakukan.

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang akan diketahui. Mencapai validitas instrumen pengumpul data tersebut dapat dilakukan dua macam cara, yaitu validitas isi dan validitas empirik. Hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=27	Kesimpulan
1	-0,12	-0,24	0,38	TIDAK VALID
2	0,62	0,28	0,38	VALID
3	0,69	0,72	0,38	VALID
4	0,56	0,24	0,38	VALID
5	0,44	0,39	0,38	VALID
6	0,41	0,4	0,38	VALID
7	0,22	0,47	0,38	VALID
8	0,52	0,47	0,38	VALID
9	0,54	0,53	0,38	VALID
10	0,62	0,45	0,38	VALID
11	0,69	0,64	0,38	VALID
12	0,52	0,28	0,38	VALID
13	0,55	0,49	0,38	VALID
14	0,49	0,22	0,38	VALID
15	0,33	0,45	0,38	VALID
16	0,51	0,36	0,38	VALID
17	0,44	0,44	0,38	VALID
18	0,15	0,09	0,38	TIDAK VALID
19	0,53	0,58	0,38	VALID
20	0,45	0,34	0,38	VALID
21	0,06	0,31	0,38	TIDAK VALID
22	0,68	0,69	0,38	VALID
23	0,24	-0,01	0,38	TIDAK VALID
24	0,51	0,44	0,38	VALID
25	0,01	0,01	0,38	TIDAK VALID
26	0,66	0,52	0,38	VALID
27	0,55	0,61	0,38	VALID

No. Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel N=27	Kesimpulan
28	0,47	0,11	0,38	VALID
29	0,75	0,42	0,38	VALID
30	0,43	0,35	0,38	VALID
31	0,52	0,31	0,38	VALID
32	0,44	0,44	0,38	VALID
33	0,44	0,49	0,38	VALID
34	0,4	0,4	0,38	VALID
35	0,42	0,2	0,38	VALID
36	0,51	0,45	0,38	VALID
37	0,41	0,3	0,38	TIDAK VALID
38	0,62	0,51	0,38	VALID
39	0,38	0,13	0,38	VALID
40	0,49	0,51	0,38	VALID

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, terdapat 6 soal yang dinyatakan tidak valid dan 34 soal yang valid. Soal dinyatakan valid apabila salah satu korelasi item soal dengan skor faktor atau dengan skor total signifikan pada taraf 0,05 atau 0,38.

Setelah penghitungan uji validitas selesai, kemudian yang selanjutnya yaitu penghitungan uji reliabilitas instrumen.

3.7.5 Uji reliabilitas

Analisis uji reliabilitas instrumen, menggunakan metode belah dua (*split-half*). Langkah-langkah dalam metode belah dua (*split-half*) yaitu peneliti menyusun instrumen penelitian menjadi dua bagian, kemudian membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian yaitu dengan cara ganjil-genap atau atas-bawah, setelah itu peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua (hasil ganjil-genap), kemudian hasil korelasi diolah kembali dengan rumus *spearman-brown*.

Kategori tingkat reliabilitas instrumen dikemukakan secara rinci oleh Balian (1982), sebagai berikut :

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 - 0,79	Tidak Reliabel
0,80 - 0,84	Reliabelitas Cukup
0,85 - 0,89	Reliabelitas Tinggi
0,90 - 1,00	Reliabelitas Sangat Tinggi

(Masyhud, 2014:256)

Penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil-genap adalah sebagai berikut:

Rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2016:364)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal bagian ganjil dan bagian genap

X = skor butir soal bagian ganjil

Y = skor butir soal bagian genap

N = jumlah sampel

Hasil korelasi kemudian diolah kembali dengan menggunakan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

Rumus *Spearman-Brown*

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

(Masyhud, 2016: 364)

Keterangan :

R_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$ = hasil korelasi belah dua

Jika hasil penghitungan nilai korelasi yang dihasilkan sama atau lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes dianggap reliabel, namun apabila hasil penghitungan nilai korelasinya menunjukkan lebih rendah daripada r-tabel, maka instrumen tes dianggap tidak reliabel.

Tabel 3.4 Analisis Data untuk Korelasi *Product Moment*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	7	4	49	16	28
2	7	5	49	25	35
3	9	12	81	144	108
4	5	4	25	16	20
5	12	9	144	81	108
6	9	13	81	169	117
7	7	3	49	9	21
8	9	14	81	196	126
9	5	2	25	4	10
10	11	10	121	100	110
11	6	8	36	64	48
12	11	16	121	256	176

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
13	15	12	225	144	180
14	5	6	25	36	30
15	13	13	169	169	169
16	13	14	169	196	182
17	8	8	64	64	64
18	11	7	121	49	77
19	10	13	100	169	130
20	9	8	81	64	72
21	7	7	49	49	49
22	15	16	225	256	240
23	11	10	121	100	110
24	7	4	49	16	28
25	2	4	4	16	8
26	12	12	144	144	144
27	11	13	121	169	143
N	247	247	2529	2721	2533

Hasil penghitungan tabel tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{27 \times 2533 - (247)(247)}{\sqrt{[27 \times 2529 - (247)^2][27 \times 2721 - (247)^2]}} \\
 &= \frac{68391 - 61009}{\sqrt{[68283 - 61009][73467 - 61009]}} \\
 &= \frac{7382}{\sqrt{[7274][12458]}} \\
 &= \frac{7382}{\sqrt{90619442}} \\
 &= \frac{7382}{9.519,42446} = 0,78
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh angka korelasi antara skor ganjil dan genap (r_{xy}) sebesar 0,78, dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau pada taraf 5% berdasarkan r-tabel 0,38 (N=27). Dari hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabelitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua ganjil-genap adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\ &= \frac{2 \times 0,78}{1 + 0,78} \\ &= \frac{1,56}{1,78} \\ &= 0,87 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,87 selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (1982), nilai koefisien reliabelitas 0,85 termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

3.7.6 Uji daya pembeda tes

Memiliki daya pembeda (*discrimination power*), artinya setiap butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Suatu soal dianggap memenuhi persyaratan jika memiliki indeks daya pembeda (IDP) atau minimal 0,20. Tingkat kesulitan instrumen tes mengarah pada seberapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan, butir-butir tes tidak boleh terlalu sulit dan tidak boleh terlalu mudah. Butir-butir tes yang terlalu sulit atau terlalu mudah tidak akan memberikan informasi yang realistis, butir tes yang direkomendasikan untuk digunakan adalah butir tes yang memiliki tingkat kesulitan antara 10% sampai dengan 90%.

Daya pembeda butir tes ditentukan dengan cara menghitung perbedaan presentase antara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai atau kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah atau lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus indeks daya pembeda tes

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

(Masyhud, 2016:314)

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah

Hasil penghitungan indeks daya pembeda tes tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat rendah
0,21 - 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 - 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 - 0,80	Daya pembeda baik
0,81 - 1,00	Daya pembeda sangat baik

(Masyhud, 2014:315)

3.7.7 Uji tingkat kesulitan tes

Setelah proses penghitungan indeks daya pembeda dilakukan, yang selanjutnya dilakukan perhitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan tes dilakukan dengan mengacu pada rekapitulasi tabel

distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus untuk perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut adalah sebagai berikut.

Rumus indeks tingkat kesulitan tes

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Sumber: Masyhud (2016:316)

Keterangan:

IKES = Indeks tingkat kesulitan tes

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

(Masyhud, 2016:316)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan tes antara 10%-90%, apabila indeks tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90% maka butir soal tersebut perlu direvisi.

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Analisis IDP dan IKES

No.	No. Soal	Jawaban betul kelompok pandai		Jawaban betul kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%)			
1	1	9	64,28	5	38,46	0,3	51,85	BAIK
2	2	12	85,71	3	23,08	0,67	55,55	BAIK
3	3	10	71,43	8	61,54	0,15	66,67	DIREVISI
4	4	10	71,42	5	38,46	0,37	55,55	BAIK
5	5	13	92,86	8	61,54	0,37	77,78	BAIK
6	6	12	85,71	6	46,15	0,44	66,67	BAIK
7	7	14	100	8	61,54	0,44	81,48	BAIK
8	8	14	100	7	53,84	0,51	77,78	BAIK
9	9	10	71,43	6	46,15	0,3	59,26	BAIK
10	10	10	71,43	0	0	0,74	37,04	BAIK
11	11	4	28,57	1	7,69	0,22	18,51	BAIK
12	12	10	71,43	3	23,08	0,52	48,15	BAIK
13	13	5	35,71	2	15,38	0,22	25,92	BAIK
14	14	4	28,57	0	0	0,3	14,81	BAIK
15	15	6	42,86	4	30,77	0,15	37,04	DIREVISI
16	16	8	57,14	5	38,46	0,22	48,15	BAIK
17	17	14	100	8	61,54	0,44	81,48	BAIK
18	18	12	85,71	7	53,85	0,37	70,37	BAIK
19	19	14	100	4	30,77	0,74	66,67	BAIK
20	20	12	85,71	7	53,85	0,37	70,37	BAIK
21	21	13	92,86	4	30,77	0,67	62,96	BAIK
22	22	13	92,86	5	38,46	0,59	66,67	BAIK
23	23	7	50	4	30,77	0,22	40,74	BAIK
24	24	6	42,86	3	23,08	0,22	33,33	BAIK
25	25	8	57,14	3	23,08	0,37	40,74	BAIK
26	26	8	57,14	5	38,46	0,22	48,15	BAIK
27	27	9	64,28	3	23,08	0,44	44,44	BAIK
28	28	12	85,71	4	30,77	0,59	59,26	BAIK
29	29	13	92,86	9	69,23	0,3	81,48	BAIK
30	30	8	57,14	4	30,77	0,3	44,44	BAIK
31	31	5	35,71	3	23,08	0,15	29,63	DIREVISI
32	32	12	85,71	5	38,46	0,52	62,96	BAIK
33	33	7	50	4	30,77	0,22	40,74	BAIK
34	34	10	71,43	3	23,08	0,52	48,15	BAIK

Catatan: soal direvisi apabila salah satu atau kedua indeks daya pembeda dan tingkat kesulitan tidak memenuhi persyaratan soal yang baik.

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa dari 34 soal yang dianalisis terdapat 3 butir soal yang harus direvisi, yaitu soal pada nomor 3, 15, dan 31. Butir soal tersebut perlu direvisi agar memiliki daya pembeda dan tingkat kesulitan tes yang baik. Soal sesudah revisi dapat dilihat pada lampiran.

3.8 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember, maka digunakan analisis data dengan rumus :

Rumus uji *t-test* untuk sampel terpisah

$$t_{\text{test}} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Sumber: Masyhud (2015:118)

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok x_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok x_2 (kelompok kontrol)

x_1 = Deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1

x_2 = Deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2

N = Banyaknya subjek/sampel penelitian

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar IPS siswa kelas V yang diajar menggunakan metode pembelajaran *role playing* di bandingkan dengan yang diajar menggunakan metode ceramah, perlu dihitung tingkat keefektifan relatifnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

Sumber: Masyhud (2015:146)

Keterangan:

ER= Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = Mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

MX_2 = Mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Hasil Uji Keefektifan Relatif	Kategori Keefektifan
91% - 100%	Keefektifan sangat tinggi
71% - 90%	Keefektifan tinggi
31% - 70%	Keefektifan sedang
11% - 30%	Keefektifan rendah
0% - 10%	Keefektifan sangat rendah

Sumber: Masyhud (2015:147)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H_0 : tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember.

H_a : ada pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember.

μ_1 : rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok eksperimen.

μ_2 : rata-rata dari selisih nilai skor *post-test* dengan *pre-test* kelompok kontrol.

b. Pengujian Hipotesis

Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{test} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. (Masyhud, 2014:319)

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

- 1) Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $t_{test} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t_{test} menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila pada hasil analisis menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu $t_{test} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa diterima dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode bermain peran terhadap hasil belajar siswa ditolak.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis t hitung $>$ t tabel ($4,130 > 1,980$) sehingga H_a diterima. Dilakukan penghitungan keefektifan relatif (ER) untuk mengetahui keefektifan dari penerapan metode pembelajaran *role playing* bila dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil penghitungan ER diperoleh hasil 36,52 % dengan tingkat keefektifan sedang. Dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas VB yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *role playing* lebih baik apabila dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas VA yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anjani (2015) dan Herawati (2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *role playing* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 bagi guru

- a. diharapkan metode pembelajaran *role playing* menjadi metode alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

- b. guru harus jelas dalam menginstruksikan setiap kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan tertib dan baik.

5.2.2 bagi kepala sekolah

- a. penerapan metode pembelajaran *role playing* diharapkan dapat menjadi masukan dalam memperbaiki peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
- b. diharapkan dari diterapkannya metode pembelajaran *role playing* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. diharapkan penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.

5.2.3 bagi peneliti lain

- a. perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan yang lebih baik lagi dari penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran atau materi pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Sulthon. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Edisi keempat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru dan Praktisi Pendidikan. Edisi Kelima. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyasa. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siddiq, M. Djauhar, dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Syarifuddin Nurdin & Andriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember	Apakah penerapan metode pembelajaran <i>role playing</i> berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Pokok bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember?	1. Variabel bebas: • Metode <i>Role Playing</i> 2. Variabel terikat: • Hasil belajar siswa	Langkah Pembelajaran Metode <i>Role Playing</i> : 1. Menentukan tujuan pembelajaran 2. Memilih konteks dan peran, serta menulis skenario 3. Latihan pendahuluan 4. Kegiatan pembelajaran/ pelaksanaan peragaan 5. Mendiskusikan kesimpulan 6. penilaian • Hasil Belajar Skor tes hasil belajar (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)	1. Siswa kelas V A dan V B 2. Guru kelas 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Desain Penelitian : Penelitian Eksperimental dengan pola “ <i>pre-test post-test design</i> ” 2. Lokasi penelitian • SDN Jember Kidul 04 Jember 3. Responden : • Siswa kelas V A dan V B 4. Teknik Pengumpulan Data: • wawancara • dokumen • tes 5. Analisis data : Penentuan responden dengan menggunakan uji homogenitas dengan rumus	Ada pengaruh penerapan metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017

Keterangan

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{MK_d \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
		3. Variabel kontrol: <ul style="list-style-type: none"> • Guru • Siswa • Waktu • Materi • Soal Test 			t_0 = t observasi $M1$ = rata-rata kelompok 1 $M2$ = rata-rata kelompok 2 MKd = mean kuadrat dalam n_1 = jumlah sampel kelompok 1 n_2 = jumlah sampel kelompok 2 Analisis data tentang pengaruh penerapan metode <i>role playing</i> terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017	
					$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$	
					keterangan : $M1$ = nilai rata-rata	

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					kelompok (kelompok eksperimen)	x_1
					M_2 = nilai rata-rata kelompok (kelompok kontrol)	x_2
					x_1 = deviasi setiap nilai x_1 dari rata-rata x_1	
					x_2 = deviasi setiap nilai x_2 dari rata-rata x_2	
					N = banyak subjek/sampel penelitian	nya
					(Masyhud, 2014:319)	

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran IPS	Guru kelas VA dan VB SDN Jember Kidul 04 Jember
2.	Kendala yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran.	Guru kelas VA dan VB SDN Jember Kidul 04 Jember

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai ulangan semester IPS siswa kelas VA dan VB SDN Jember Kidul 04 Jember, semester genap tahun pelajaran 2016/2017	Dokumen

B.3 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran guru kelas VA dan VB SDN Jember Kidul 04 Jember	Guru kelas VA dan VB SDN Jember Kidul 04 Jember

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Jember Kidul 04 Jember
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Siswa kelas VA dan VB SDN Jember Kidul 04 Jember

LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA**C.1 Lembar Wawancara Guru Kelas VA**

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar siswa, kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, dan karakteristik siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas VA

Nama Guru : Suhartini, S.Pd.

NIP : 196205051983032021

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Dalam melakukan pembelajaran IPS metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan?	Biasanya saya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.
2.	Biasanya kendala apa saja yang Ibu hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	Sebagian besar siswa masih kurang aktif dan seringkali kurang memperhatikan materi yang saya ajarkan.
3.	Apakah Ibu pernah menerapkan metode pembelajaran <i>role playing</i> dalam pembelajaran IPS?	Sejauh ini saya belum pernah menerapkan metode pembelajaran <i>role playing</i> dalam pembelajaran IPS.

Kesimpulan : Metode pembelajaran yang biasa digunakan di kelas VA SDN Jember Kidul 04 Jember adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode pembelajaran *role playing* belum pernah digunakan di kelas ini.

Jember, 11 Januari 2017

Pewawancara,

Dita Rahmiwati
NIM. 130210204127

C.2 Lembar Wawancara Guru Kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran, untuk mengetahui informasi prestasi belajar siswa, kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, dan karakteristik siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas V B

Nama Guru : Rahayu Lestari, S.Pd.

NIP : 195808051981122002

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Dalam melakukan pembelajaran IPS metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan?	Biasanya yang sering saya gunakan yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
2.	Biasanya kendala apa saja yang Ibu hadapi selama proses pembelajaran berlangsung?	Sebagian besar siswa masih kurang aktif ketika proses pembelajaran dan kurang memperhatikan materi yang saya ajarkan.
3.	Apakah Ibu pernah menerapkan metode pembelajaran <i>role playing</i> dalam pembelajaran IPS?	Saya belum pernah menerapkan metode pembelajaran <i>role playing</i> pada pembelajaran IPS.

Kesimpulan : Metode pembelajaran yang biasa digunakan di kelas VB SDN Jember Kidul 04 Jember adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode pembelajaran *role playing* belum pernah digunakan di kelas ini.

Jember, 11 Januari 2017

Pewawancara,

Dita Rahmiwati
NIM. 130210204127

C.3 Lembar Wawancara Siswa Kelas IVA

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran dan mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas VA

1. Sevinka Friskia P

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah cara mengajar Ibu guru di dalam kelas?	Biasanya dijelaskan lalu diberi tugas. Selain itu juga biasanya mengerjakan tugas secara berkelompok.
2.	Apakah Ibu guru pernah menggunakan cara mengajar selain ceramah dan diskusi?	Iya, terkadang Ibu guru mengajar dengan cara tanya jawab
3.	Apa saja kesulitan yang Anda alami ketika sedang mengikuti pelajaran IPS?	Terkadang kurang paham dengan materi yang diajarkan dan merasa bosan

Kesimpulan : Metode pembelajaran yang biasa digunakan pada kelas VA SDN Jember Kidul 04 Jember adalah metode pembelajaran ceramah. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat siswa seringkali merasa bosan dan kurang paham dalam mengikuti pembelajaran.

Jember, 12 Januari 2017

Pewawancara,

Dita Rahmiwati

NIM. 130210204127

C.4 Lembar Wawancara Siswa Kelas VB

Tujuan : untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru ketika melakukan proses pembelajaran dan mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : siswa kelas VB

2. Fitra Andika

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimanakah cara mengajar Ibu guru di dalam kelas?	Menjelaskan materi, melakukan tanya jawab lalu memberikan tugas
2.	Apakah Ibu guru pernah menggunakan cara mengajar selain ceramah dan diskusi?	Iya, biasanya setelah menjelaskan materi Ibu guru melakukan tanya jawab
3.	Apa saja kesulitan yang Anda alami ketika sedang mengikuti pelajaran IPS?	Terkadang sulit dalam memahami materi

Kesimpulan : Metode pembelajaran yang biasa digunakan pada kelas VB SDN Jember Kidul 04 Jember adalah metode pembelajaran ceramah. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat siswa seringkali sulit dalam memahami materi pembelajaran.

Jember, 12 Januari 2017

Pewawancara,

Dita Rahmiwati
NIM. 130210204127

LAMPIRAN D. DAFTAR NILAI**D.1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas VA**

Tabel D.1 Daftar nilai ujian tengah semester IPS siswa kelas VA
SDN Jember Kidul 04 Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Adi Wijaya	L	70
2	Alif Firmansyah	L	65
3	Alifia Kulisyaravina	P	65
4	Alivimna Intan A.	P	65
5	Alvin Revanka W.	L	70
6	Arifatun Nisa M.	P	70
7	Ariskha Dwi S.	P	65
8	Bagus Satria P.	L	65
9	Calvin Wahyuso	L	65
10	Charlotte Regina	P	65
11	Devana Dwi Alfalla	L	70
12	Dani Gunawan	L	70
13	Dwi Aldi Putra	L	60
14	Elva Artika Diana	P	55
15	Fairus	L	55
16	Fajrul Fallah	L	75
17	Fadilah Setiawan	L	70
18	Hanifah Salma F.	P	60
19	Hafis	L	60
20	Kavin Noval Pratama	L	70
21	Marimbi Kemala R.	P	65
22	Mochamad Davin S.	L	55
23	Mochamad Fawaid	L	65
24	Mochamad Fasa S.	L	65
25	Mochamad Iqbal	L	70
26	Mochamad Ridwan	L	70
27	Mochamad Alnazaki	L	65
28	Nabila Aisyah Putri	P	55
29	Nadyya Aztiza P.	P	70
30	Naufal Irfan Fajar	L	75
31	Naysila Rahmania	P	60
32	Randika Dwinov	L	65
33	Renkha Zeta Salsabila	P	80
34	Rico Dwiki Kurniawan	L	60
35	Reva Aulia	P	85

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
36	Sevinka Friskia P.	P	85
37	Silvia Ramadhani	P	70
38	Suci Eka Agustin	P	65
39	Tedjo Wicaksono	L	65
40	Teguh Prima Bakti	L	65
41	Violita Putri Maulida	P	70
42	Wahyu Abdul Basir	L	65
43	Zilan Ari Febrian	L	60

Jember, 11 Januari 2017

Wali Kelas V A

Suhartini, S.Pd.

NIP.196205051983032021

D.2 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas VB

Tabel D.2 Daftar nilai ujian tengah semester IPS siswa kelas VB

SDN Jember Kidul 04 Jember

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
1	Alif Putri Ramadhani	P	75
2	Angelina Putri Aulia	P	75
3	Anita Septa Dewi	P	65
4	Arjuna Aldillah	L	60
5	Ariel Cahya Prasetyo	L	65
6	Audy Febriyanti	P	75
7	Danial Riski Putra	L	70
8	Dimas adi Saputra	L	55
9	Dzulfikar	L	75
10	Ervina Luzian	P	80
11	Fajrin Tri Septi	P	65
12	Ferdy Raihan Purnama	L	80
13	Fitra Andika	L	60
14	Fitri Dea Ananda	P	75
15	Frisca Nur	P	65
16	Jefri Jayyid	L	65
17	Jesica Vaniratul	P	75
18	M. Aryan Zanuar	L	60
19	M. Aldisar Saragih	L	65
20	M. Bintang	L	65
21	M. Hakiki Abdillah	L	60
22	M. Resky Sivalahis	L	65
23	M. Labieq	L	65
24	M. Rafli Ibnu	L	60
25	Nabila riski	P	85
26	Naufaldo	L	60
27	Nur Afni Sarifah	P	75
28	Nur Laila	P	65
29	Pinastiko Ariwanto	L	55
30	Raditya Taurisa	L	65
31	Rafli Andika	L	65
32	Reni Dwi Agustin	P	75
33	Rasyid Sofyan	L	55
34	Shahwa Qonita	P	65
35	Syaela Dwi C	P	75
36	Zahra Maulina Putri	P	80
37	Satrio Bagaskoro	L	65
38	Athens Tegar	L	65

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
39	Rendi Dwi P.	L	60
40	M. Akbar Syafaat	L	65
41	M. Farel Daniar	L	55
42	Wahyu Fathur Rahman	L	65
43	Adelita Yustia	P	85
44	Fawwas Dhobith	L	65
45	Fitsal	L	60

Jember, 11 Januari 2017

Wali Kelas V B

Rahayu Lestari, S.Pd.

NIP. 195808051981122002

LAMPIRAN E. PEDOMAN OBSERVASI**Lembar Hasil Observasi**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut:

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4.	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5.	Memberikan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan	√	
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi	√	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan		√
8.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
9.	Mengulas kembali materi yang diajarkan	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas	√	
11.	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi		√

Kesimpulan :

Pada kegiatan pengamatan yang saya lakukan terhadap kegiatan pembelajaran, guru sudah baik dalam menyampaikan materi dan dalam membimbing siswa ketika melakukan pembelajaran. Hanya saja guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk mengkomunikasikan dan masih belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Jember, 11 Januari 2017

Observer,

Dita Rahmiwati
NIM. 130210204127

LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN**F.1 SILABUS KELAS EKSPERIMEN****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 04 Jember

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	1. Peristiwa sebelum proklamasi 2. Detik-detik proklamasi	1. Guru mengulas kembali jasa dan peranan tokoh perjuangan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya 2. Siswa mendengarkan ulasan yang diberikan guru 3. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa sekitar	1. Menjelaskan peristiwa menyerahnya Jepang pada sekutu 2. Menyebutkan persiapan proklamasi kemerdekaan	Tes tulis	2x35 menit	1. Sumber: <ul style="list-style-type: none"> • buku paket (buku IPS untuk sekolah dasar kelas V) • Naskah bermain peran • Lembar kerja kelompok

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
		proklamasi kemerdekaan Indonesia	oleh para pemuda			2. Alat : • nomor kepala
		4. Salah satu kelompok bermain peran	3. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok			
		5. Siswa yang tidak melakukan pemeranan ditugaskan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pemeranan yang telah dilakukan oleh kelompok yang sedang bermain peran	4. Menjelaskan peristiwa penyusunan naskah proklamasi			
		6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan isi/naskah drama yang telah dimainkan oleh kelompok	5. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi			
		7. Setiap kelompok melakukan pemeranan ulang				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
			<p>dan diskusi tahap dua apabila siswa belum memahami maksud dari pemeranan yang telah dilakukan</p> <p>8. Guru memberikan tugas pada siswa yang dikerjakan secara berkelompok</p> <p>9. Siswa mengerjakan soal post test yang telah disediakan oleh guru</p>			

LAMPIRAN F. SILABUS PEMBELAJARAN**F 2. SILABUS KELAS KONTROL****SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 04 Jember

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	3. Peristiwa sebelum proklamasi 4. Detik-detik proklamasi	10. Guru mengulas kembali jasa dan peranan tokoh perjuangan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya 11. Siswa mendengarkan ulasan yang diberikan guru 12. Siswa diminta membaca bacaan tentang peristiwa sebelum proklamasi dan detik-detik	6. Menjelaskan peristiwa menyerahnya Jepang pada sekutu 7. Menyebutkan persiapan proklamasi kemerdekaan oleh para pemuda 8. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok 9. Menjelaskan peristiwa penyusunan naskah	Tes tulis	2x35 menit	3. Sumber: <ul style="list-style-type: none"> • buku paket (buku IPS untuk sekolah dasar kelas V) • Lembar kerja kelompok • Lembar post test 4. Alat : <ul style="list-style-type: none"> • nomor kepala

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
		<p>13. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dan detik-detik proklamasi</p> <p>14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang</p> <p>15. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru</p> <p>16. Guru berkeliling untuk memantau siswa dalam mengerjakan tugas</p> <p>17. Guru bersama siswa membahas hasil dari tugas</p>	<p>10. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
		kelompok				
		18. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa				
		19. Siswa mengerjakan soal post test yang telah disediakan oleh guru				
		20. Guru dan siswa bersama-sama membahas soal post test yang dikerjakan				
		21. Guru meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan materi apa saja yang telah dipelajari pada hari itu				
		22. Guru				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Standar Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan dan Alat Belajar
			meluruskan kesalah pahaman siswa dalam memahami materi			

LAMPIRAN G. RPP KELAS EKSPERIMEN**Lampiran G 1. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 04 Jember

Kelas : V

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

1. Menjelaskan peristiwa menyerahnya Jepang pada sekutu
2. Menyebutkan persiapan proklamasi kemerdekaan oleh para pemuda
3. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa menyerahnya Jepang pada sekutu dengan tepat setelah bermain peran
2. Siswa mampu menyebutkan persiapan proklamasi kemerdekaan oleh para pemuda dengan tepat setelah bermain peran

3. Siswa mampu menjelaskan peristiwa Rengasdengklok dengan benar setelah bermain peran

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode Pembelajaran

Metode : *Role playing*, Ceramah, Penugasan, dan Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa 4. Memberikan motivasi kepada siswa supaya menjadi siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung 5. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran 6. Mengkomunikasikan kepada siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 23. Guru mengulas kembali jasa dan peranan tokoh perjuangan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya 24. Siswa mendengarkan ulasan yang diberikan guru 25. Guru menjelaskan materi tentang peristiwa 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia	
	26. Guru memberi kesempatan kepada kelompok 1 untuk bermain peran sesuai dengan naskah yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yang berjudul “menyerahnya Jepang pada sekutu”	
	27. Siswa yang tidak melakukan pemeranan ditugaskan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pemeranan yang telah dilakukan oleh kelompok 1	
	28. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan isi/naskah drama yang telah dimainkan oleh kelompok 1	
	29. Kelompok 1 melakukan pemeranan ulang dan diskusi tahap dua apabila siswa belum memahami maksud dari pemeranan yang telah dilakukan	
	30. Guru memberi kesempatan kepada kelompok 2 untuk bermain peran sesuai dengan naskah yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yang berjudul “persiapan proklamasi kemerdekaan oleh para pemuda”	
	31. Siswa yang tidak melakukan pemeranan ditugaskan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pemeranan yang telah dilakukan oleh kelompok 2	
	32. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan isi/naskah drama yang telah dimainkan oleh kelompok 2	
	33. Kelompok 2 melakukan pemeranan ulang dan diskusi tahap dua apabila siswa belum	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	memahami maksud dari pemeranan yang telah dilakukan	
	34. Guru memberi kesempatan kepada kelompok 3 untuk bermain peran sesuai dengan naskah yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yang berjudul “peristiwa Rengasdengklok”	
	35. Siswa yang tidak melakukan pemeranan ditugaskan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pemeranan yang telah dilakukan oleh kelompok 3	
	36. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan isi/naskah drama yang telah dimainkan oleh kelompok 3	
	37. Kelompok 3 melakukan pemeranan ulang dan diskusi tahap dua apabila siswa belum memahami maksud dari pemeranan yang telah dilakukan	
	38. Setelah kelompok 1, 2, dan 3 selesai bermain peran guru memberikan tugas pada siswa yang dikerjakan secara berkelompok	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 3. Guru mengucapkan salam penutup 	5 menit

H. Sumber dan Media

1. Buku IPS kelas V SD/MI
2. Naskah drama

I. Penilaian

1. Tes tulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Guru Kelas VA

Jember, 5 Mei 2017

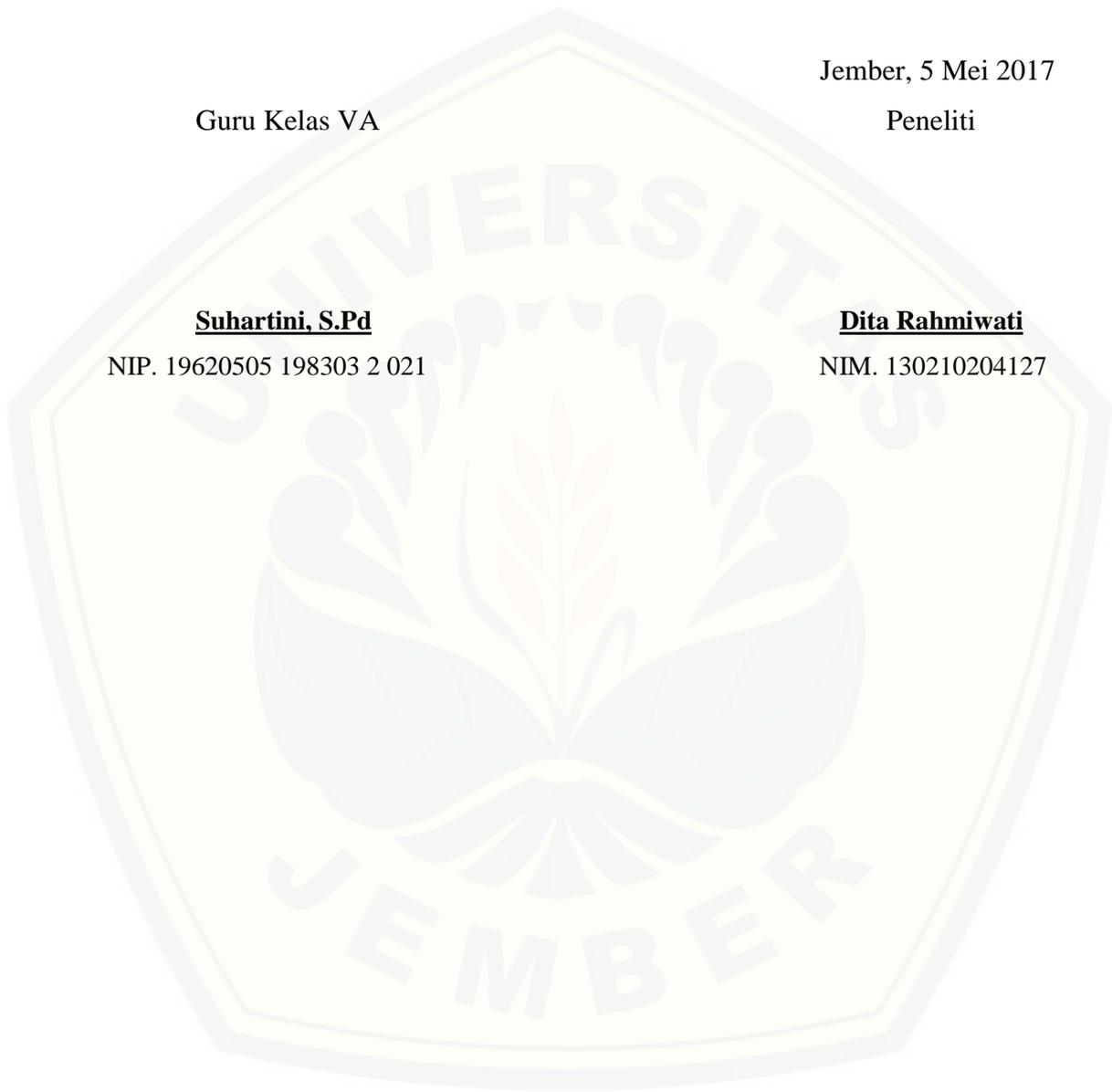
Peneliti

Suhartini, S.Pd

NIP. 19620505 198303 2 021

Dita Rahmiwati

NIM. 130210204127



Lampiran G 2. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 04 Jember

Kelas : V

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

1. Menjelaskan peristiwa penyusunan naskah proklamasi
2. Menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah bermain peran siswa mampu menjelaskan peristiwa penyusunan naskah proklamasi dengan benar
2. Setelah bermain peran siswa mampu menjelaskan peristiwa detik-detik proklamasi dengan tepat
- 3.

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode Pembelajaran

Metode : *Role playing*, Ceramah, Penugasan, dan Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Guru bersama siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa 4. Memberikan motivasi kepada siswa supaya menjadi siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung 5. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan drama yang ditampilkan oleh kelompok 1, 2, dan 3 pada pertemuan sebelumnya 6. Mengkomunikasikan kepada siswa bahwa pembelajaran hari ini adalah melanjutkan penampilan dari kelompok yang belum bermain peran 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada kelompok 4 untuk bermain peran sesuai dengan naskah yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yang berjudul “penyusunan naskah proklamasi” 2. Siswa yang tidak melakukan pemeranan ditugaskan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pemeranan yang telah dilakukan oleh kelompok 4 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan isi/naskah drama yang telah dimainkan oleh kelompok 4 4. Kelompok 4 melakukan pemeranan ulang dan diskusi tahap dua apabila siswa belum memahami maksud dari pemeranan yang telah dilakukan 5. Guru memberi kesempatan kepada kelompok 5 untuk bermain peran sesuai dengan naskah yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yang berjudul “detik-detik proklamasi” 6. Siswa yang tidak melakukan pemeranan ditugaskan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pemeranan yang telah dilakukan oleh kelompok 5 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan isi/naskah drama yang telah dimainkan oleh kelompok 5 8. Kelompok 5 melakukan pemeranan ulang dan diskusi tahap dua apabila siswa belum memahami maksud dari pemeranan yang telah dilakukan 9. Guru memberi kesempatan kepada kelompok 6 untuk bermain peran sesuai dengan naskah yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya yang berjudul “penyebarluasan berita proklamasi” 10. Siswa yang tidak melakukan pemeranan ditugaskan untuk mengamati dan mencatat hal-hal penting dari pemeranan yang telah dilakukan oleh kelompok 6 11. Guru dan siswa melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan isi/naskah drama yang telah dimainkan oleh kelompok 6 12. Kelompok 6 melakukan pemeranan ulang dan diskusi tahap dua apabila siswa belum memahami maksud dari pemeranan yang telah dilakukan 13. Siswa mengerjakan soal post test yang telah disediakan oleh guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 3. Guru mengucapkan salam penutup 	5 menit

H. Sumber dan Media

1. Buku PKn kelas V SD/MI
2. Naskah drama

I. Penilaian

1. Tes tulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Jember, 6 Mei 2017

Guru Kelas VA

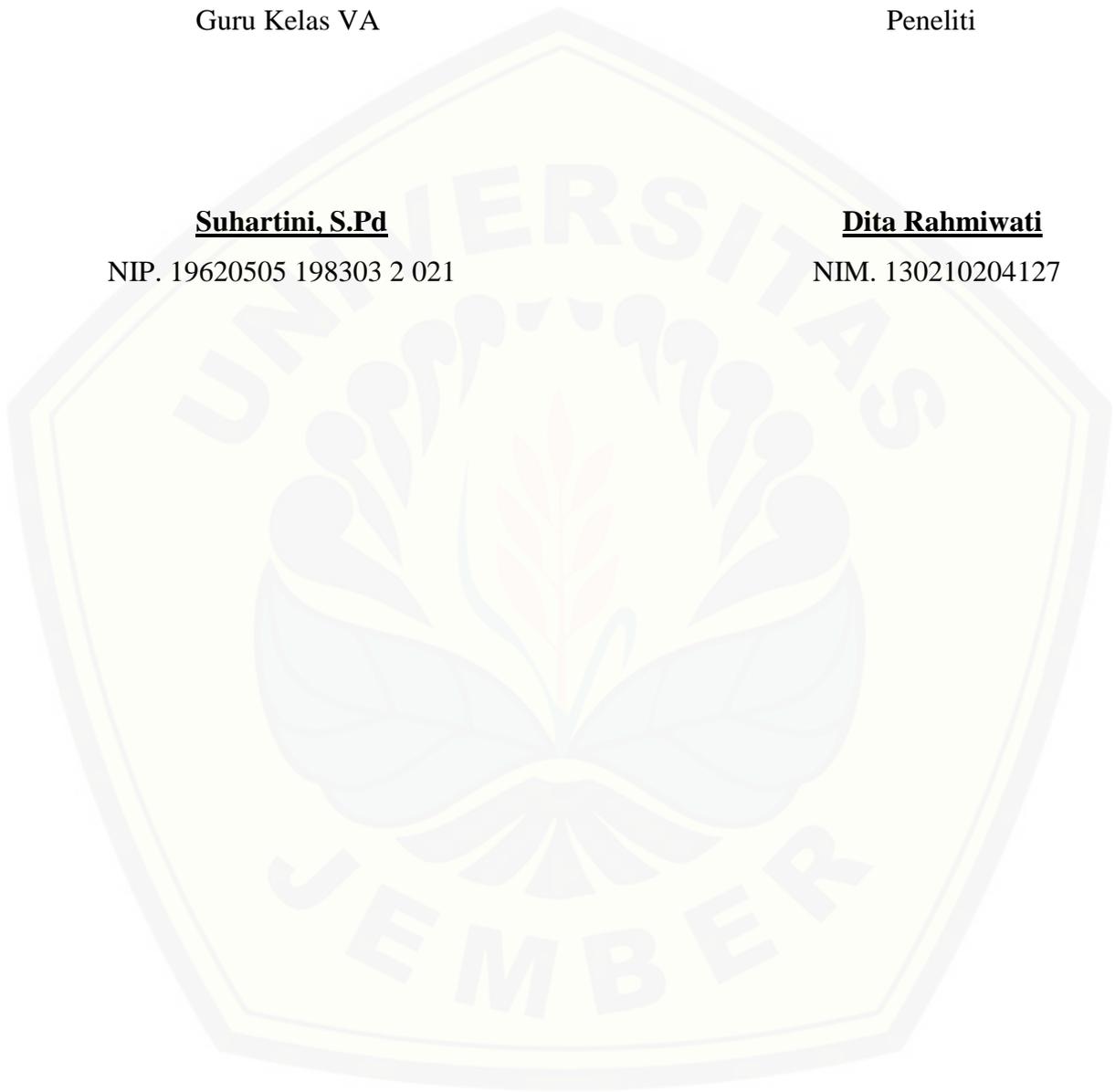
Peneliti

Suhartini, S.Pd

NIP. 19620505 198303 2 021

Dita Rahmiwati

NIM. 130210204127



Lampiran G 3. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 04 Jember

Kelas : V

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

1. Menjelaskan peristiwa menyerahnya Jepang pada sekutu
2. Menyebutkan persiapan proklamasi kemerdekaan oleh para pemuda
3. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan peristiwa menyerahnya Jepang pada sekutu dengan tepat setelah bermain peran
2. Siswa mampu menyebutkan persiapan proklamasi kemerdekaan oleh para pemuda dengan tepat setelah bermain peran
3. Siswa mampu menjelaskan peristiwa Rengasdengklok dengan benar setelah bermain peran

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Penugasan, dan Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan materi pembelajaran 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali jasa dan peranan tokoh perjuangan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya 2. Siswa diminta untuk membaca bacaan tentang menyerahnya Jepang kepada sekutu hingga peristiwa Rengasdengklok 3. Guru menjelaskan Peristiwa sebelum proklamasi 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang 5. Setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru 6. Guru berkeliling untuk memantau siswa dalam mengerjakan tugas 7. Guru bersama siswa membahas hasil dari tugas kelompok 8. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa 9. Guru meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan kelas menjelaskan materi apa saja yang telah dipelajari pada hari itu 10. Guru meluruskan kesalahan pahaman siswa dalam memahami materi 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 3. Guru mengucapkan salam penutup 	5 menit

H. Sumber dan Media

1. Buku IPS kelas V SD/MI

I. Penilaian

1. Tes tulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Guru Kelas VB

Jember, 12 Mei 2017

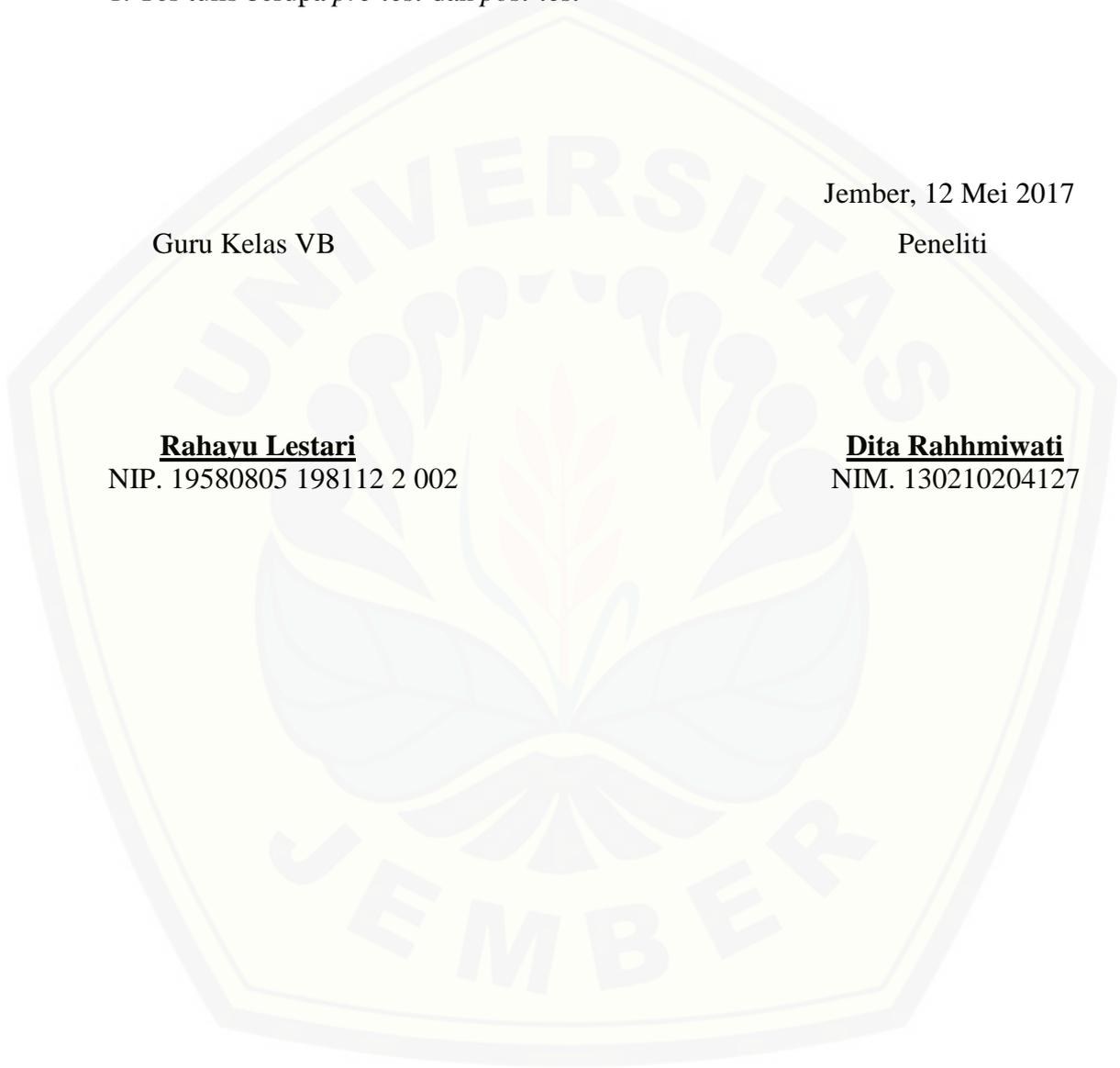
Peneliti

Rahayu Lestari

NIP. 19580805 198112 2 002

Dita Rahhmiwati

NIM. 130210204127



Lampiran G 4. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Jember Kidul 04 Jember

Kelas : V

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Semester : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Indikator

1. Menjelaskan peristiwa penyusunan naskah proklamasi
2. Menjelaskan peristiwa detik–detik proklamasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah bermain peran siswa mampu menjelaskan peristiwa penyusunan naskah proklamasi dengan benar
2. Setelah bermain peran siswa mampu menjelaskan peristiwa detik–detik proklamasi dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Penugasan, dan Tanya jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka 2. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Melakukan apersepsi dengan bertanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan materi pembelajaran 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali materi peristiwa sebelum proklamasi pada pertemuan sebelumnya 2. Guru meminta siswa untuk membaca bacaan tentang penyusunan naskah proklamasi hingga detik-detik proklamasi 3. Guru menjelaskan detik-detik proklamasi 4. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa 5. Siswa mengerjakan soal post test yang telah disediakan oleh guru 6. Guru dan siswa bersama-sama membahas soal post test yang dikerjakan 7. Guru meminta beberapa orang siswa 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	untuk maju ke depan kelas menjelaskan materi apa saja yang telah dipelajari pada hari itu	
	8. Guru meluruskan kesalah pahaman siswa dalam memahami materi	
Penutup	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa dan guru bersama-sama berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 3. Guru mengucapkan salam penutup	5 menit

H. Sumber dan Media

1. Buku IPS kelas V SD/MI

I. Penilaian

1. Tes tulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Jember, 13 Mei 2017

Guru Kelas VB

Peneliti

Rahayu Lestari

NIP. 19580805 198112 2 002

Dita Rahhmiwati

NIM. 130210204127

LAMPIRAN H. NASKAH ROLE PLAYING**NASKAH DRAMA KELOMPOK 1****MENYERAHNYA JEPANG PADA SEKUTU**

Pada 14 Agustus 1945 sekitar pukul 13.30 Sutan Syahrir sedang berada di ruang kerja. Dia sedang menulis sesuatu dan mendengarkan radio.

Penyiar : “Ya pendengar setia, kita kembali lagi dalam Kabar Anda. Berita utama kita kali ini adalah Jepang telah menyerah tanpa syarat pada sekutu”

Setelah mendengar berita kekalahan Jepang, Sutan Syahrir segera merencanakan pertemuan dengan anggota golongan muda lainnya untuk membicarakan masalah proklamasi kemerdekaan. Pertemuan ini dilangsungkan di Jl. Cikini No. 71 Jakarta pukul 20.00 WIB.

Sutan Syahrir : “Teman-teman sekalian, sudahkah kalian mendengar berita tentang kekalahan Jepang?”

Wikana : “Belum, kawan. Darimana engkau tahu tentang itu?”

Chaerul Saleh : “Barusan Syahrir mendengar siaran radio Jepang yang mengumumkan berita tentang genjatan senjata itu”

Sukarni : “Kalau begitu, kita harus membagi tugas. Saya, Wikana, dan Sutan Syahrir akan pergi ke kediaman Ir. Soekarno untuk menyampaikan kabar ini. Sedangkan untuk Chaerul Shaleh akan memerintahkan anggota pemuda lainnya untuk merebut kekuasaan dari jepang”

Mereka bertiga segera menemui Bung Karno dan Bung Hatta di kediaman Bung Hatta.

Sutan Syahrir : “Bung Hatta, bagaimana soal kemerdekaan kita Bung?”

Moh. Hatta : “Bukankah soal kemerdekaan sudah diserahkan pada PPKI?”

Sukarni : “Tetapi menurut saya, bukankah lebih baik kemerdekaan segera dilaksanakan tanpa melalui PPKI?”

Wikana : “PPKI adalah bentukan Jepang, jika kita merdeka melalui PPKI, Sekutu akan menganggap Indonesia buatan Jepang.

Sebaiknya kita segera memproklamasikan kemerdekaan kita atas nama bangsa Indonesia selagi kita dalam masa vacuum of power”

Soekarno : “Kita tidak berhak bertindak sendiri, semua itu hak PPKI. Alangkah janggal bila kita mengucapkan kemerdekaan tanpa melalui PPKI yang saya ketuai”

Sutan Syahrir : “Ah ya sudah lah kami pulang”

Ketiga golongan muda segera meninggalkan kediaman Bung Hatta.

NASKAH DRAMA KELOMPOK 2

PERSIAPAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN OLEH PARA PEMUDA

Setelah usahanya mendesak Golongan Tua gagal, para pemuda lalu melaksanakan pertemuan di Jalan Cikini 71.

Soekarni : “Saudara-saudara, sebagaimana yang telah kita ketahui, Bung Karno menolak untuk segera melaksanakan proklamasi. Lalu apa yang harus kita lakukan ?”

Wikana : “Kita culik Bung Karno dan Bung Hatta lalu kita desak mereka untuk segera melaksanakan proklamasi.”

Pemuda : “Culik?”

Wikana :”Iya, kita bawa keduanya ke suatu tempat dan kita bujuk mereka.”

Shaleh : “Itu benar, dengan begitu Jepang tidak akan bisa mempengaruhi mereka. Tapi kemana kita akan membawanya?”

Darwis : “Rengasdengklok”

Soekarni : ”Rengasdengklok itu luas, dimana kita akan menempatkan keduanya?”

Darwis : “Saya akan menemui Shodanco Subeno untuk hal ini.

Soekarni segera menemui Shodanco Subeno untuk membicarakan penculikan Soekarno Hatta.

Darwis : “Kami akan menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk mendesak mereka agar segera melaksanakan proklamasi”

- Subeno : “Apa? Menculik mereka?”
- Darwis : “Iya, dan kami sepakat untuk membawa mereka ke Rengasdengklok, bisakah kau memberikan keamanan kepada kami dan mencarikan kami tempat untuk menyembunyikan Soekarno-Hatta ?”
- Subeno : “Tentu, saya akan mengamankan anda semua. Untuk tempat, nanti kita pakai rumah Jiaw Kie Song. Kapan kita akan menculik Bung Karno dan Bung Hatta”
- Darwis : “Besok subuh, pukul 04.00. Anda setuju?”
- Subeno : “Baiklah”
- Darwis : “Terima Kasih Subeno.”
- Subeno : “Sama-sama”

NASKAH DRAMA KELOMPOK 3

PERISTIWA RENGASDENGKLOK

Keesokan harinya, 16 Agustus 1945 Pukul 04.00 rombongan pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok tanpa sepengetahuan Golongan Tua.

- Hatta : “Sebenarnya apa mau kalian sehingga kami dibawa kemari?”
- Soekarni : “Kami ingin anda dan Bung Karno segera melaksanakan proklamasi
- Soekarni : “Begini Bung, kami ingin anda berdua segera memproklamasikan kemerdekaan kita. Jepang sudah menyerah Bung, ini saat yang tepat untuk kita memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.”
- Soekarno : “Mengapa kau begitu mudah percaya kabar itu Karni? Jepang pasti akan memerdekakan kita. Tapi bukan sekarang.”
- Wikana : “Saya tidak setuju dengan itu Bung, kami para pemuda ingin kemerdekaan atas jerih payah kami sendiri, bukan karena hadiah dari Jepang.”

Soekarni : “Itu benar Bung, bila kita merdeka atas hadiah Jepang, maka kita adalah bentukan Jepang, kita bisa dijajah lagi Bung.”

Shaleh masuk tergepoh-gepoh.

Wikana : “Ada apa Shaleh, mengapa kau terengah-engah seperti itu ?”

Shaleh : “Ada Mr. Soebardjo, dia memaksa masuk ingin menjemput Bung Karno

Wikana : “Baiklah biarkan dia masuk”

Shaleh membawa Mr. Soebardjo masuk.

Soekarno : “Ada apa Soebardjo ?”

Soebardjo : “Rapat PPKI batal. Selain itu saya ingin menyampaikan bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu.”

Wikana : “Kalau begitu tunggu apalagi? Mari kita memproklamasikan kemerdekaan kita.”

Soekarno : “Baiklah saya akan menuruti permintaan kalian.”

Soebardjo : “Bolehkah saya membawa pulang Bung Karno dan Bung Hatta, Wikana?”

Wikana : “Tidak!”

Soebardjo : “Saya berjanji akan menjaga mereka dengan taruhan nyawa saya.”

Wikana : “Apa aku bisa memegang janjimu itu ?”

Soebardjo : “Tentu saja.”

Wikana : “Baiklah kalau begitu.”

Soebardjo : “Terima kasih.”

NASKAH DRAMA KELOMPOK 4

PENYUSUNAN NASKAH PROKLAMASI

17 Agustus 1945 dini hari. Setelah sampai di rumah Laksamana Maeda yang terletak di Jalan Imam Bonjol nomor 1, Bung Karno pergi menemui Nishimura agar merubah status dan keadaan di Indonesia. Namun Nishimura tidak mau. Sehingga Bung Karno kembali ke rumah Laksamana Maeda. Di ruang makan dalam rumah Laksamana Maeda, berkumpul Ir. Soekarno, Drs. Moh

Hatta, Ahmad Soebardjo, Soekarni, Sayuti Melik dan BM. Diah untuk merumuskan naskah proklamasi.

Soekarno : “Saudara-saudara, bagaimana bunyi naskah proklamasi kita ?” (*menulis kata “PROKLAMASI” sambil mengejanya*)

Soebardjo : “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.”

Soekarno : “Baik, sudah saya tulis”

Hatta : “Lanjutannya Bung, Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain dilaksanakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.”

Soekarno : (*menulis sambil mengeja*)” Jakarta, 17-8-05. Wakil bangsa Indonesia. Ya, sudah selesai, apakah anda semua setuju ?”

Semuanya : “Setuju”

Hatta : “ Lalu, siapa yang akan menandatangani naskah ini?”

Soebardjo : “Bagaimana kalau naskah ini ditandatangani semua yang hadir?”

Soekarni : “Saya rasa jangan, terlalu banyak. Menurut saya, lebih baik Bung Karno dan Bung Hatta saja yang menandatangani atas nama bangsa Indonesia”

Semuanya : “Setuju.”

Soekarno : “Sayuti, tolong kau ketikkan naskah ini.”

Sayuti : “Siap bung.” (*keluar untuk mengetik naskah proklamasi*)

Hatta : “Kapan kita akan melaksanakan proklamasi?”

Soekarno : “Menurut saya, tanggal 17 adalah tanggal baik. Sebagaimana Al-Quran diturunkan tanggal 17, selain itu dalam sehari semalam orang Islam sholat sebanyak 17 rakaat. Jadi, bagaimana kalau hari ini, Jumat legi, tanggal 17 Agustus ?”

Soekarni : “Setuju Bung, lebih cepat lebih baik. Pukul berapa kita akan melaksanakannya?”

Hatta : “Pukul 10.00 tepat, bagaimana?”

Semuanya : “Setuju”

- Soekarno : “Saya akan menyuruh Fatmawati untuk menjahit bendera merah putih, tolong siapkan tiangnya.”
- BM. Diah : “Baik Bung, tapi dimana kita akan melaksanakannya?”
- Soebardjo : “Di rumah Bung Karno!”
- Semuanya : “Setuju”

NASKAH DRAMA KELOMPOK 5

DETIK-DETIK PROKLAMASI

Jumat pagi pada pukul 9 semua yang mengikuti rapat berkumpul di halaman depan rumah Bung karno.

- Soekarno : “Apakah semua persiapannya sudah selesai?”
- Fatmawati : “Benderanya sudah selesai saya jahit”
- Soekarno : “Siapa yang akan mengibarkannya?”
- Suhud : “Saya dan Latief yang akan mengibarkannya”
- Latief : “Iya benar, tadi kami sudah melakukan latihan”
- Sayuti : “Naskahnya sudah saya ketik, sekarang Bung karno dan Bung Hatta harus menandatangani”
- Hatta : “Silahkan anda dulu yang menandatangani Bung”
(sambil menyerahkan naskah pada Bung Karno)

Bung Karno dan Bung Hatta segera menandatangani naskah proklamasi tersebut. Jumat pagi pukul 10.00, semua orang telah berkumpul di halaman depan rumah Bung Karno di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56, Jakarta untuk mengikuti pelaksanaan proklamasi. Peristiwa proklamasi pun di mulai. Bung karno membacakan teks proklamasi di depan seluruh rakyat yang menghadiri acara proklamasi tersebut.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain di selenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta hari 17 bulan 08 tahun 05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno Hatta

Seluruh rakyat yang hadir mengikuti prosesi proklamasi tersebut serentak mengucapkan “merdeka” sambil mengepalkan tangan kanannya tinggi-tinggi.

Pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh Suhud dan Latief Hendraningrat diiringi lagu Indonesia Raya oleh seluruh rakyat yang hadir. Meski sederhana namun upacara itu dilakukan dengan hikmat. Indonesia merdeka, bangsa baru telah lahir.

NASKAH DRAMA KELOMPOK 6**PENYEBARLUASAN BERITA PROKLAMASI**

Berita proklamasi yang sudah meluas di seluruh Jakarta disebarkan ke seluruh Indonesia. Pagi itu juga, teks proklamasi telah sampai di tangan Kepala Bagian Radio dari Kantor Berita Domei yaitu Waidan B. Panalewen.

Waidan B. Panalewen : “F. Wuz tolong siarkan berita tentang proklamasi kemerdekaan ini selama 3 kali berturut-turut”

F. Wuz : “Baiklah tuan waidan saya akan menyiarkan berita ini selama 3 kali”

F. wuz pun melakukan apa yang diperintahkan oleh Waidan B. Panalewen, baru saja F. wuz menyiarkan sebanyak 2X masuklah tentara jepang ke ruangan radio.

- Tentara Jepang : (dengan nada marah-marah)” Hei kalian berdua hentikan segera penyiaran berita ini! Kalau tidak kalian akan kami jatuhkan hukum!!”
- Waidan B. Panalewen : “Teruskan saja pekerjaanmu F. Wuz, hiraukan saja semua perkataan mereka kita harus secepatnya menyiarkan berita ini kepada seluruh rakyat Indonesia, ulanglah berita ini setiap setengah jam hingga semua rakyat mengetahuinya”
- F. Wuz :” Baiklah tuan”
- F. Wuz terus melakukan pekerjaannya tanpa mengirahaukan perkataan orang-orang Jepang itu. Berita penyiaran itu terus dilakukan hingga pukul 16.00
- Pada hari Senin tanggal 20 Agustus 1945 pemancar yang ada di Kantor Berita Domei disegel oleh tentara Jepang dan para pegawainya dilarang masuk. Penyegehan terhadap pemancar radio Domei tidak menyurutkan para tokoh muda untuk menyiarkan berita proklamasi.
- Sukarman : “Bagaimana ini?Pemancar yang ada di radio Domei telah disegel dan para pegawainya pun dilarang masuk dalam kantor tersebut, bagaimana kita akan menyiarkan berita ini kepada seluruh rakyat?”
- Suhandar : “Baiklah begini saja bagaimana kita ambil alat-alat radio yang berada di Kantor Berita Domei dan kita pindahkan ke tempat lain kemudian kita bias terus sebarkan berita proklamasi ini”
- Susilahardja : “Ide yang bagus. Berarti kita harus mengambil alat-alat radio secara diam-diam”
- Sukarman : “Lalu akan kita letakkan dimana semua peralatan tersebut?”
- Susilahardja : “Kita bawa semua peralatan tersebut di rumah Waidan B. Panalewen yang berada di jalan Menteng 31.”

Akhirnya para tokoh muda berhasil menciptakan pemancar baru di tempat itu. Dan dari sinilah berita proklamasi disiarkan. Selain itu, berita proklamasi juga disiarkan lewat pers dan selebaran. Hampir seluruh harian di Jawa dalam penerbitan tanggal 20 Agustus 1945 memuat berita proklamasi dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia



LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN

PERISTIWA SEKITAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA

A. PERTEMUAN DI DALAT

Dalam perang Pasifik, Jepang semakin terpojok. Puncaknya, pada 6 Agustus 1945, Kota Hiroshima di Jepang dibom oleh Amerika Serikat. Pada 9 Agustus 1945 Kota Nagasaki juga dibom oleh Amerika Serikat. Akhirnya, pada 15 Agustus 1945 Jepang menyerah kalah kepada Sekutu.

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jenderal Marsekal Terauchi di Dalat (Vietnam Selatan). Di Dalat ketiga pemimpin Indonesia tersebut diberitahu tentang keputusan pemerintah Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia.

B. PERISTIWA RENGASDENGKLOK

Pada 15 Agustus 1945, Jepang menyerah kepada sekutu. Berita penyerahan Jepang ini didengar Sutan Syahrir dari siaran radio Amerika. Selanjutnya, Subadio Sastrosatomo dan Subianto menemui Drs. Moh. Hatta. Mereka meminta Drs. Moh. Hatta supaya mencegah PPKI mengumumkan kemerdekaan. Kemerdekaan Indonesia harus diperoleh dengan kekuatan sendiri. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar. Dalam rapat itu golongan muda memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Sukarno namun Soekarno menolak. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua,

seperti Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri.

Pagi hari 16 Agustus 1945, Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta dibawa ke Rengas dengkok. Tujuan “penculikan” itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili Mr. Ahmad Subarjo dan golongan muda yang diwakili Wikana.

Pukul 16.00 sore hari Ahmad Subarjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subarjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat lambatnya pukul 12.00 WIB.

C. PERUMUSAN TEKS PROKLAMASI

Perumusan naskah proklamasi dilakukan di rumah Laksamana Maeda yaitu Jalan Imam Bonjol No. 1. Dalam penyusunan naskah proklamasi Ahmad Soebardjo menyumbangkan pikiran secara lisan pada kalimat pertama yang berbunyi pernyataan bangsa Indonesia untuk mengubah nasibnya sendiri. Drs Mohammad Hatta menambahkan kalimat kedua sebagai pernyataan pengalihan kekuasaan. Ir. Soekarno menulis konsep Proklamasi pada secarik kertas oleh Ir. Soekarno. Penulisan ini disaksikan oleh Sayuti Melik, BM. Diah, dan Sudiro.

Sebelum ditandatangani, naskah tersebut diketik lebih dahulu oleh Sayuti Melik. Dalam naskah hasil pengetikan tersebut, terdapat tiga perubahan dari teks asli yang ditulis oleh Ir. Sukarno. Perubahan-perubahan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Kata “Tempoh” diubah menjadi “Tempo”.
2. Kalimat “wakil-wakil bangsa Indonesia“ diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”.
3. Tulisan “Djakarta, 17 – 8 – ’ 05” menjadi “Jakarta , hari 17 bulan 8 tahun ‘05”. Angka tahun 05 merupakan singkatan angka tahun 2605 menurut kalender Jepang.

D. DETIK-DETIK PROKLAMASI

Hasil rapat disepakati bahwa teks Proklamasi kemerdekaan akan dibacakan di depan rumah Ir. Soekarno. Yakni di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Kemudian para pemuda menyiapkan peralatan upacara. Komandan Cu dan Co Latif Hendraningrat dan Arifin Abdurahman berjaga-jaga dan menyiapkan pasukan. Barisan pelopor yang dipimpin S. Suhud menyiapkan tiang bendera. Ibu Fatmawati menyiapkan bendera Merah Putih dengan jahitan tangan. Bendera itu kemudian dikenal sebagai Bendera Pusaka.

Tepat pukul 10.00 WIB, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan naskah Proklamasi kemerdekaan Indonesia. Upacara dilanjutkan dengan pengibaran Sang Saka Merah Putih oleh Latif Hendra ningrat dan S. Suhud.

Proklamasi

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '45

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno – Hatta

J. LAMPIRAN KISI-KISI SOALKisi-kisi *Pre-Test* dan *Post-Test*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Pokok Bahasan : Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas/Semester : V/2

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal	Bentuk Soal	Skor
		C 1	C 2	C 3	C 4			
1.	Menjelaskan peristiwa menyerahnya Jepang pada sekutu	√				21, 37	Obyektif	1, 1
			√			1, 6, 22, 23		1, 1, 1, 1
				√		8, 34		1, 1
2.	Menyebutkan persiapan proklamasi oleh para pemuda	√				25, 35		1, 1
			√			9, 13, 33, 36		1, 1, 1, 1
				√		38		1
					√	40		1
3.	Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok	√				7		1
				√		10, 26		1, 1
4.	Menjelaskan penyusunan naskah proklamasi	√				2, 19		1, 1
			√			5, 28, 30, 31		1, 1, 1, 1
				√		39		1
5.	Menjelaskan detik-detik peristiwa proklamasi	√				3, 17, 20, 27		1, 1, 1, 1
			√			4, 11, 14, 16, 18, 24, 29		1, 1, 1, 1, 1, 1
				√		12, 15, 32		1, 1, 1

$$N = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN K. Soal *Pre-test* dan *Post-test***K.1 Tes Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* (Sebelum Revisi)****Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Keperluan Jepang memanggil Soekarno-Hatta dan Radjiman Wedyoningrat pada tanggal 9 Agustus 1945 adalah ...
 - a. Menyatakan persetujuan pembentukan PPKI
 - b. Menyampaikan janji kemerdekaan
 - c. Menginformasikan Indonesia akan dikuasai oleh sekutu
 - d. Memberikan informasi kalau Jepang telah kalah dari sekutu
2. Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
 - a. Soekami
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Wikana
 - d. Yusuf Kunto
3. Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
 - a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
 - b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
 - c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
4. Berikut ini tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
 - a. Ir.Soekarno
 - b. Moh.Hatta
 - c. Ir.Soekarno dan Moh Hatta
 - d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
5. Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
 - a. penetik naskah Proklamasi
 - b. pembaca naskah Proklamasi
 - c. mengedit naskah Proklamasi
 - d. menandatangani berita acara Proklamasi
6. Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
 - a. kekalahan Jepang di Indonesia
 - b. dijatuhkannya bom atom di kota Hirosima dan Nagasaki
 - c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka

- d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
7. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...
- a. 16 Agustus 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 16 Juli 1945
 - d. 17 Juli 1945
8. Perdana menteri Jepang yang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...
- a. Tojo
 - b. Nishimura
 - c. Hirohito
 - d. Koiso
9. Para golongan pemuda mengadakan rapat di laboratorium jalan cikini yang menghasilkan keputusan ...
- a. Proklamasi harus lepas dari pengaruh Jepang
 - b. Proklamasi lepas dari campur tangan bangsa asing
 - c. Proklamasi dilaksanakan segera karena Jepang kalah dari sekutu
 - d. mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan
10. Tujuan golongan pemuda membawa Soekarno ke Rengasdengklok adalah ...
- a. untuk segera memproklamasikan kemerdekaan
 - b. menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang
 - c. Proklamasi dilaksanakan di Rengasdengklok
 - d. tempatnya jauh dari Jakarta
11. Walaupun Indonesia telah mengumandangkan kemerdekaan namun Jepang tetap menjajah di Indonesia dengan kekuasaan dan senjatanya. Hal ini disebabkan karena ...
- a. tentara Jepang belum mengetahui berita proklamasi
 - b. tentara Jepang tetap menjaga gengsi dan kehormatannya di hadapan rakyat Indonesia
 - c. tentara Jepang masih mempunyai keinginan menguasai Indonesia
 - d. Jepang akan menyerahkan Indonesia kepada sekutu
12. Pemerintah kolonial Jepang melarang pembacaan teks proklamasi kemerdekaan, karena ...
- a. Jepang ingin terus berkuasa di Indonesia

- b. Jepang ingin agar kemerdekaan Indonesia diperoleh dari negaranya
 - c. Jepang berkewajiban menjaga status quo Indonesia dari sekutu
 - d. Banyak pemberontakan terjadi di Indonesia
13. Para pemuda berhasil merakit pemancar baru dengan kode panggilan SJKI yang berfungsi untuk ...
- a. memberikan semangat Jepang kepada seluruh rakyat
 - b. menyebarkan berita Proklamasi
 - c. menyiarkan kekalahan Jepang atas sekutu
 - d. menyebarkan berita akan datangnya sekutu di Indonesia
14. Pelucutan senjata dilaksanakan para pemuda terhadap tentara Jepang pada awal kemerdekaan pada hakekatnya ...
- a. tindakan balas dendam terhadap kekejaman Jepang yang menerapkan romusha
 - b. tindakan yang tidak terpuji sebab Jepang sudah menyerah tanpa syarat kepada sekutu
 - c. usaha para pemuda memperoleh senjata untuk melanjutkan perjuangan
 - d. usaha para pemuda dengan tujuan agar Jepang yang masih ada di Indonesia tidak menyerang lagi
15. Perubahan luar biasa bagi bangsa Indonesia setelah Proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. dari bangsa terjajah menjadi negara merdeka
 - b. mulai bisa mengatur kehidupan ekonomi sendiri
 - c. mulai bisa mengatur kehidupan politik sendiri
 - d. tidak tergantung pada bangsa lain
16. Ketegangan antara masyarakat Indonesia dengan pasukan Jepang dalam rapat raksasa di lapangan Ikada dapat ditentramkan dengan pidato Ir. Soekarno. Hal ini membuktikan bahwa ...
- a. Pemerintah Indonesia mempunyai kewibawaan yang tinggi di hadapan rakyat
 - b. Proklamasi kemerdekaan Indonesia belum diakui semua negara di dunia

- c. Masyarakat Indonesia mempunyai semangat yang tinggi dalam mempertahankan kemerdekaan
 - d. Pemerintah kolonial Jepang merupakan wakil tentara serikat di Indonesia
17. Rapat raksasa di lapangan Ikada sangat penting artinya sebab ...
- a. Rakyat Indonesia sangat berani
 - b. Persatuan dan kesatuan perjuangan Indonesia semakin kokoh
 - c. Membentuk organisasi militer yang siap membela negara
 - d. Menyatukan laskar-laskar pejuang
18. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dikumandangkan ke luar negeri dengan tujuan ...
- a. Untuk mendapatkan bantuan tentara
 - b. Agar tidak diserang bangsa lain
 - c. Memperoleh pengakuan kedaulatan
 - d. Supaya adanya kerjasama mengusir penjajah
19. Pahlawan proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...
- a. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta
 - b. Ahmad Soebardjo dan Mohammad Yamin
 - c. Mohammad Yamin dan Ahmad Subardjo
 - d. Ir. Soekarno dan Mohammad Yamin
20. Arti penting proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. Kemerdekaan Indonesia terjadi karena bantuan sekutu
 - b. Jepang adalah pembela bagi seluruh bangsa Indonesia
 - c. Puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan dengan kegigihan dan keuletan
 - d. Indonesia adalah negara terkuat se-Asia Tenggara
21. Kota Hiroshima dibom atom pada ...
- a. 6 Agustus 1945
 - b. 7 Agustus 1945
 - c. 8 Agustus 1945
 - d. 9 Agustus 1945
22. Jepang menyerah kepada sekutu tanpa syarat pada ...
- a. 12 Agustus 1945
 - b. 13 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 15 Agustus 1945

23. Upacara resmi penyerahan Jepang kepada sekutu berlangsung di atas kapal Missouri milik ...
- a. Inggris
 - b. Australia
 - c. Perancis
 - d. Amerika Serikat
24. Tokoh yang pertama kali mendengar Jepang menyerah kepada sekutu adalah
- a. Ir. Soekarno
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Moh. Hatta
25. Pertimbangan para pemuda memilih Rengasdengklok sebagai tempat pengamanan Soekarno-Hatta yaitu ...
- a. Proklamasi hendaknya dilaksanakan di Rengasdengklok
 - b. Letaknya jauh, sehingga aman dari gangguan Jepang
 - c. Sangat strategis untuk perjuangan kemerdekaan
 - d. Para pemimpin banyak yang berasal dari Rengasdengklok
26. Tokoh yang menjemput Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok agar segera dikembalikan ke Jakarta adalah ...
- a. Moh. Yamin
 - b. Chaerul Saleh
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Wikana
27. Proklamasi Kemerdekaan tidak dilaksanakan di lapangan Ikada Jakarta, sebab
- a. Dapat mengundang perhatian Jepang
 - b. Terlalu luas, sehingga perlu persiapan yang lebih matang
 - c. Menghindari bentrokan antara rakyat dengan tentara Jepang
 - d. Jepang tidak senang Indonesia merdeka
28. Naskah Proklamasi yang otentik adalah ...
- a. Naskah tulisan tangan Ir. Soekarno
 - b. Naskah tulisan tangan yang sudah ditandatangani
 - c. Naskah yang diketik oleh Sayuti Melik
 - d. Naskah ketikan yang ditandatangani oleh Soekarno-Hatta
29. Penyebarluasan berita proklamasi ke luar negeri bertujuan sebagai berikut, kecuali ...
- a. Mendapatkan dukungan dari bangsa lain
 - b. Indonesia memperoleh hadiah kemerdekaan dari Jepang

- c. Menunjukkan bahwa bangsa Indonesia telah merdeka
 - d. Agar sekutu membatalkan rencananya datang ke Indonesia
30. Drs. Moh Hatta dilahirkan di ...
- a. Bukit Tinggi
 - b. Medan
 - c. Bandung
 - d. Surabaya
31. Saat Sutan syahrir mendengar kabar kekalahan Jepang, tindakan beliau berikutnya adalah ...
- a. Menyebarkannya ke seluruh Indonesia
 - b. Membujuk Ir. Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan
 - c. Bersama golongan muda memproklamasikan kemerdekaan
 - d. Menyerang tentara Jepang
32. Saat upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia, bendera Merah Putih dikibarkan oleh ...
- a. Sayuti melik dan Suhud
 - b. Suhud dan Latief Hendraningrat
 - c. Suhud dan Sukarni
 - d. Wikana dan Latief Hendraningrat
33. Pada masa vacuum of power di Indonesia, digunakan bangsa Indonesia untuk ...
- a. Menyiapkan kemerdekaan
 - b. Menunggu perintah dari Jepang
 - c. berlatih perang
 - d. membuat organisasi baru
34. Makna penting dari peristiwa Rengasdengklok yaitu ...
- a. Ikut sertanya pemerintah Jepang
 - b. Tersulutnya semangat para pejuang untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia
 - c. Menonjolnya peran golongan muda
 - d. Terjadi sebelum proklamasi kemerdekaan
35. Tokoh yang mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta supaya segera memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945 adalah ...
- a. Sukarni
 - b. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. B.M. Diah
 - d. Chaerul Saleh
36. Saat didesak oleh golongan muda, tanggapan Ir. Soekarno yaitu ...
- a. Setuju terhadap pendapat golongan muda

- b. Mendukung penuh golongan muda untuk melanjutkan langkahnya
 - c. Bingung, karena beliau belum siap memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
 - d. Menolak dan tidak bersedia memproklamasikan kemerdekaan bila tidak melalui rapat PPKI
37. Tokoh di bawah ini adalah tokoh yang memnuhi undangan Jepang ke Dalat, Vietnam untuk membicarakan rencana pemberian kemerdekaan, kecuali ...
- a. Mr. Ahmad Subarjo
 - b. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Drs. Moh Hatta
38. Contoh kegiatan yang tepat untuk mengisi kemerdekaan Indonesia antara lain
- a. Mengikuti tawuran antar sekolah
 - b. Tidak peduli pada kisah-kisah perjuangan pahlawan
 - c. Mengabaikan semua aturan di sekolah
 - d. Belajar dan rajin membantu orangtua
39. 1. Sukarni
2. Ir. Soekarno
3. Moh. Hatta
4. Ahmad Subarjo
5. Adam Malik
6. Yusuf Kunto
- Dari tokoh di atas, manakah yang merupakan golongan tua ?
- a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 6
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
40. Berikut ini sikap – sikap yang perlu kita teladani dari para pahlawan, kecuali
- a. Cinta tanah air
 - b. Berjuang tanpa pamrih
 - c. Tanpa takut melawan sesama rakyat Indonesia
 - d. Rela mengorbankan harta, jiwa, dan raga

K.2 Tes Hasil Belajar *Pre-Test* dan *Post-Test* (Sesudah Revisi)

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
- a. Soekami
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Wikana
 - d. Yusuf Kunto

2. Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
 - a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
 - b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
 - c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
 - d. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
3. Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
 - a. Ir.Soekarno
 - b. Moh.Hatta
 - c. Ir.Soekarno dan Moh Hatta
 - d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
4. Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
 - a. pengetik naskah Proklamasi
 - b. pembaca naskah Proklamasi
 - c. mengedit naskah Proklamasi
 - d. menandatangani berita acara Proklamasi
5. Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
 - a. kekalahan Jepang di Indonesia
 - b. dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
 - c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
 - d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
6. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...
 - a. 16 Agustus 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 16 Juli 1945
 - d. 17 Juli 1945
7. Perdana menteri Jepang yang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...
 - a. Tojo
 - b. Nishimura
 - c. Hirohito
 - d. Koiso
8. Para golongan pemuda mengadakan rapat di laboratorium jalan cikini yang menghasilkan keputusan ...
 - a. Proklamasi harus lepas dari pengaruh Jepang
 - b. Proklamasi lepas dari campur tangan bangsa asing

- c. Proklamasi dilaksanakan segera karena Jepang kalah dari sekutu
 - d. mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan
9. Tujuan golongan pemuda membawa Soekarno ke Rengasdengklok adalah ...
 - a. untuk segera memproklamasikan kemerdekaan
 - b. menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang
 - c. Proklamasi dilaksanakan di Rengasdengklok
 - d. tempatnya jauh dari Jakarta
10. Walaupun Indonesia telah mengumandangkan kemerdekaan namun Jepang tetap menjajah di Indonesia dengan kekuasaan dan senjatanya. Hal ini disebabkan karena ...
 - a. tentara Jepang belum mengetahui berita proklamasi
 - b. tentara Jepang tetap menjaga gengsi dan kehormatannya di hadapan rakyat Indonesia
 - c. tentara Jepang masih mempunyai keinginan menguasai Indonesia
 - d. Jepang akan menyerahkan Indonesia kepada sekutu
11. Pemerintah kolonial Jepang melarang pembacaan teks proklamasi kemerdekaan, karena ...
 - a. Jepang ingin terus berkuasa di Indonesia
 - b. Jepang ingin agar kemerdekaan Indonesia diperoleh dari negaranya
 - c. Jepang berkewajiban menjaga status quo Indonesia dari sekutu
 - d. Banyak pemberontakan terjadi di Indonesia
12. Para pemuda berhasil merakit pemancar baru dengan kode panggilan SJKI yang berfungsi untuk ...
 - a. memberikan semangat Jepang kepada seluruh rakyat
 - b. menyebarkan berita Proklamasi
 - c. menyiarkan kekalahan Jepang atas sekutu
 - d. menyebarkan berita akan datangnya sekutu di Indonesia
13. Pelucutan senjata dilaksanakan para pemuda terhadap tentara Jepang pada awal kemerdekaan pada hakekatnya ...

- a. tindakan balas dendam terhadap kejayaan Jepang yang menerapkan romusha
 - b. tindakan yang tidak terpuji sebab Jepang sudah menyerah tanpa syarat kepada sekutu
 - c. usaha para pemuda memperoleh senjata untuk melanjutkan perjuangan
 - d. usaha para pemuda dengan tujuan agar Jepang yang masih ada di Indonesia tidak menyerang lagi
14. Perubahan luar biasa bagi bangsa Indonesia setelah Proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. dari bangsa terjajah menjadi negara merdeka
 - b. mulai bisa mengatur kehidupan ekonomi sendiri
 - c. mulai bisa mengatur kehidupan politik sendiri
 - d. tidak tergantung pada bangsa lain
15. Ketegangan antara masyarakat Indonesia dengan pasukan Jepang dalam rapat raksasa di lapangan Ikada dapat ditentramkan dengan pidato Ir. Soekarno, hal tersebut membuktikan bahwa ...
- a. Pemerintah Indonesia mempunyai kewibawaan yang tinggi di hadapan rakyat
 - b. Proklamasi kemerdekaan Indonesia belum diakui semua negara di dunia
 - c. Masyarakat Indonesia mempunyai semangat yang tinggi dalam mempertahankan kemerdekaan
 - d. Pemerintah kolonial Jepang merupakan wakil tentara serikat di Indonesia
16. Rapat raksasa di lapangan Ikada sangat penting artinya sebab ...
- a. Rakyat Indonesia sangat berani
 - b. Persatuan dan kesatuan perjuangan Indonesia semakin kokoh
 - c. Membentuk organisasi militer yang siap membela negara
 - d. Menyatukan laskar-laskar pejuang
17. Pahlawan proklamator kemerdekaan Indonesia adalah ...
- a. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta
 - b. Ahmad Soebardjo dan Mohammad Yamin

- c. Mohammad Yamin dan Ahmad Subardjo
 - d. Ir. Soekarno dan Mohammad Yamin
18. Arti penting proklamasi kemerdekaan adalah ...
- a. Kemerdekaan Indonesia terjadi karena bantuan sekutu
 - b. Jepang adalah pembela bagi seluruh bangsa Indonesia
 - c. Puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan dengan kegigihan dan keuletan
 - d. Indonesia adalah negara terkuat se-Asia Tenggara
19. Jepang menyerah kepada sekutu tanpa syarat pada ...
- a. 12 Agustus 1945
 - b. 13 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 15 Agustus 1945
20. Tokoh yang pertama kali mendengar Jepang menyerah kepada sekutu adalah
- a. Ir. Soekarno
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Moh. Hatta
21. Tokoh yang menjemput Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok agar segera dikembalikan ke Jakarta adalah ...
- a. Moh. Yamin
 - b. Chaerul Saleh
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Wikana
22. Proklamasi Kemerdekaan tidak dilaksanakan di lapangan Ikada Jakarta, sebab
- a. Dapat mengundang perhatian Jepang
 - b. Terlalu luas, sehingga perlu persiapan yang lebih matang
 - c. Menghindari bentrokan antara rakyat dengan tentara Jepang
 - d. Jepang tidak senang Indonesia merdeka
23. Naskah Proklamasi yang otentik adalah ...
- a. Naskah tulisan tangan Ir. Soekarno
 - b. Naskah tulisan tangan yang sudah ditandatangani
 - c. Naskah yang diketik oleh Sayuti Melik
 - d. Naskah ketikan yang ditandatangani oleh Soekarno-Hatta
24. Penyebarluasan berita proklamasi ke luar negeri bertujuan sebagai berikut, kecuali ...
- a. Mendapatkan dukungan dari bangsa lain

- b. Indonesia memperoleh hadiah kemerdekaan dari Jepang
 - c. Menunjukkan bahwa bangsa Indonesia telah merdeka
 - d. Agar sekutu membatalkan rencananya datang ke Indonesia
25. Drs. Moh Hatta dilahirkan di ...
- a. Bukit Tinggi
 - b. Medan
 - c. Bandung
 - d. Surabaya
26. Saat Sutan syahrir mendengar kabar kekalahan Jepang, tindakan beliau berikutnya adalah ...
- a. Menyebarkannya ke seluruh Indonesia
 - b. Membujuk Ir. Soekarno untuk segera mmeproklamasikan kemerdekaan
 - c. Bersama golongan muda memproklamasikan kemerdekaan
 - d. Menyerang tentara Jepang
27. Saat upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia, bendera Merah Putih dikibarkan oleh ...
- a. Sayuti melik dan Suhud
 - b. Suhud dan Latief Hendraningrat
 - c. Suhud dan Sukarni
 - d. Wikana dan Latief Hendraningrat
28. Pada masa vacuum of power di Indonesia, digunakan bangsa indonesia untuk
- a. Menyiapkan kemerdekaan
 - b. Menunggu perintah dari Jepang
 - c. berlatih perang
 - d. membuat organisasi baru
29. Makna penting dari peristiwa Rengasdengklok yaitu ...
- a. Ikut sertanya pemerintah Jepang
 - b. Tersulutnya semangat para pejuang untuk segera memproklamadikan kemerdekaan Indonesia
 - c. Menonjolnya peran golongan muda
 - d. Terjadi sebelum proklamasi kemerdekaan
30. Tokoh yang mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta supaya segera memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945 adalah ...
- a. Sukarni
 - b. Radjiman Wedyodiningrat
 - c. B.M. Diah
 - d. Chaerul Saleh
31. Saat didesak oleh golongan muda untuk segera memproklamasikan kemerdekaan, tanggapan Ir. Soekarno yaitu ...

- a. Setuju terhadap pendapat golongan muda
 - b. Mendukung penuh golongan muda untuk melanjutkan langkahnya
 - c. Bingung, karena beliau belum siap memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
 - d. Menolak dan tidak bersedia memproklamasikan kemerdekaan bila tidak melalui rapat PPKI
32. Contoh kegiatan yang tepat untuk mengisi kemerdekaan Indonesia antara lain
- a. Mengikuti tawuran antar sekolah
 - b. Tidak peduli pada kisah-kisah perjuangan pahlawan
 - c. Mengabaikan semua aturan di sekolah
 - d. Belajar dan rajin membantu orangtua
33. 1. Sukarni
2. Ir. Soekarno
3. Moh. Hatta
4. Ahmad Subarjo
5. Adam Malik
6. Yusuf Kunto
- Dari tokoh di atas, manakah yang merupakan golongan tua ?
- a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 6
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
34. Berikut ini sikap – sikap yang perlu kita teladani dari para pahlawan, kecuali
- a. Cinta tanah air
 - b. Berjuang tanpa pamrih
 - c. Tanpa takut melawan sesama rakyat Indonesia
 - d. Rela mengorbankan harta, jiwa, dan raga

LAMPIRAN L. KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

1. A	11. C	21. C	31. D
2. D	12. B	22. C	32. D
3. C	13. D	23. D	33. C
4. A	14. C	24. B	34. C
5. B	15. A	25. A	
6. A	16. D	26. B	
7. D	17. A	27. B	
8. A	18. C	28. A	
9. A	19. D	29. B	
10. C	20. C	30. D	

LAMPIRAN M. PEDOMAN PENSKORAN

No.	Bentuk	Penskoran	Jumlah Soal
1.	Pilihan ganda	Jawaban benar skor = 1 Jawaban salah skor = 0 Skor maksimal = 40	40 soal

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal (skor 40)}} \times 100$$

LAMPIRAN N. LEMBAR KERJA KELOMPOK**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Materi pokok : Peristiwa sebelum proklamasi

Kelas/Semester : V/II

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Diskusikan dengan kelompokmu soal di bawah ini!

1. Bagaimana tindakan para pemuda setelah mendengar berita kekalahan Jepang?
2. Apa itu peristiwa Rengasdengklok?
3. Apakah tindakan para pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok dapat dibenarkan? Jelaskan!

Jawab :

LAMPIRAN O. UJI VALIDITAS BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

TABEL UJI VALIDITAS BUTIR-BUTIR INSTRUMEN

No.	Nama	SOAL-SOAL BUTIR INSTRUMEN																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	faktor 1	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	faktor 2
1	Ahmad Samsul Arifin	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4
2	Farhan Nur Wahid	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3
3	Mohammad Reza	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5
4	Siti Faissatur Rohmah	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3
5	Wulan Aprilia Retno M	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5
6	Addella Marsya Yustri	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4
7	Ahmad Dani	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
8	Ahmad Deni Ferdiansyah	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	6
9	Ahmad Fariski	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
10	Chalisa Diva Humairoh	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	3
11	Dwi Dita Anggita Gangga	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Elok Paramisti	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	5
13	Feni Anggita	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6
14	Januar Anya Pratama	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Khalisa Winahyu Wulandari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
16	Lailatun Nafisah	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
17	Lia Sulistiawati	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3
18	Meilina Sugianti	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
19	Moh Nurul Huda	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5
20	Nur Hotim Fajrih	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	3
21	Siti Rodiatul Hasanah	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	4
22	Siti Nurmalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	Siti Nita Afiani	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
24	Siti Maisaroh	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
25	Siti Rianti Safitri	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
26	Vita Suci Handayani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	5
27	Sitiustin Fawadatul G	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4
	Jumlah	5	14	15	18	15	21	18	22	21	16												
	Korelasi Faktor	-0,6	0,6	0,7	0,6	0,4	0,4	0,2	1	1	1												
	Korelasi Total	-0,4	0,3	0,7	0,2	0,4	0,4	0,5	0	1	0	165											111
	t tabel	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4	0	0	0												
	Kesimpulan	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid										tidak valid	valid	valid

LAMPIRAN P. TABEL PERSIAPAN ANALISIS UJI RELIABILITAS DENGAN METODE BELAH DUA

Tabel. Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Belah Dua (Ganjil-Genap)

No	Nama	Skor Butir-Butir Tes Belah Dua Ganjil																	Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	
1	Ahmad Samsul Arfin	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	7
2	Farhan Nur Wahid	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
3	Mohammad Reza	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	9
4	Siti Faissatur Rohmah	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
5	Wulan Aprilia Retno M	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12
6	Addelia Marsya Putri	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9
7	Ahmad Dani	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	7
8	Ahmad Deni Ferdiansyah	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9
9	Ahmad Fariski	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5
10	Chalisa Diva Humairoh	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
11	Dwi Dita Anggita Gangga	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6
12	Elok Paramisti	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
13	Feni Anggita	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	Januar Arya Pratama	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5
15	Khalisa Winahyu Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	13
16	Lailatun Nafisah	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
17	Lia Sulistiawati	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8
18	Meilina Sugianti	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
19	Moh Nurul Huda	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10
20	Nur Hotim Fajrih	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	9
21	Siti Rodiatul Hasanah	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	7
22	Siti Nurmalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15
23	Siti Nisa Afiani	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	11
24	Siti Maisaroh	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	7
25	Siti Rianti Safitri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2
26	Vita Suci Handayani	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
27	Sitiustin Fawadatul G	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11
	Jumlah	14	18	21	22	16	5	7	10	22	19	18	12	12	12	22	7	10	247

Skor Butir-Butir Tes Belah Dua Genap																Jumlah	
2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32		34
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4
0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	12
0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	9
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13
0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10
0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	7
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8
1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	7
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10
0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	12
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
15	15	21	21	10	10	4	13	18	18	17	8	13	15	13	18	18	247

LAMPIRAN Q. TABEL DISTRIBUSI JAWABAN KELOMPOK TINGGI DAN KELOMPOK RENDAH

Data Q1 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

NO	NAMA	SKOR ITEM TEST KELOMPOK TINGGI																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
22	Siti Nurmalia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Elok Paramisti	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
13	Feni Anggita	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
16	Lailatun Nafisah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	Khalisa Winahyu Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	
26	Vita Suci Handayani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	
27	Sitiustin Fawadatul G	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Ahmad Deni Ferdiansyah	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
19	Moh Nurul Huda	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	
6	Addelia Marsya Putri	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
3	Mohammad Reza	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	
5	Wulan Aprilia Retno M	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	
10	Chalisa Diva Humairoh	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	
23	Siti Nisa Afiani	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	
JUMLAH		9	12	10	10	13	12	14	14	10	10	4	10	5	4	6	8	14	12	14	12	13	13	7	6	8	8	9	12	13	8	5	12	7	10	
PERSENTASE (%)		64,29	85,7	71,4	71,4	92,9	85,7	100	100	71,43	71,43	28,6	71,43	35,7	28,6	42,86	57,1	100	85,7	100	85,7	92,9	92,9	50	42,9	57,1	57,1	64,3	85,7	92,9	57,1	35,7	85,7	50	71,4	

Data Q2 Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

NO	NAMA	SKOR ITEM TEST KELOMPOK RENDAH																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
18	Meilina Sugianti	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0
20	Nur Hotim Fajrih	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1
17	Lia Sulistiawati	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	
11	Dwi Dita Anggita Gangga	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	
21	Siti Rodiatul Hasanah	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	
2	Farhan Nur Wahid	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
1	Ahmad Samsul Arifin	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	
14	Januar Arya Pratama	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	
24	Siti Maisaroh	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	
7	Ahmad Dani	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
4	Siti Faissatur Rohmah	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
9	Ahmad Fariski	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	
25	Siti Rianti Safitri	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	
JUMLAH		5	3	8	5	8	6	8	7	6	0	1	3	2	0	4	5	8	7	4	7	4	5	4	3	3	5	3	4	9	4	3	5	4	3	
PERSENTASE (%)		38,5	23,1	61,5	38,5	61,5	46,2	61,54	53,8	46,2	0	7,69	23,08	15,4	0	30,8	38,5	61,5	53,8	31	53,8	30,8	38,5	30,8	23,1	23,1	38,5	23,1	30,8	69,2	30,8	23,1	38,5	31	23,1	



LAMPIRAN R. PENGHITUNGAN INDEKS DAYA PEMBEDA (IDP)

1. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{9-5}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{4}{13,5} = 0,29$
2. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{12-3}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{9}{13,5} = 0,66$
3. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{10-8}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{2}{13,5} = 0,37$
4. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{10-5}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{5}{13,5} = 0,37$
5. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{13-8}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{5}{13,5} = 0,37$
6. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{12-6}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{6}{13,5} = 0,44$
7. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{14-8}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{6}{13,5} = 0,44$
8. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{14-7}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{7}{13,5} = 0,51$
9. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{10-6}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{4}{13,5} = 0,29$
10. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{10-0}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{10}{13,5} = 0,74$
11. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{4-1}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{3}{13,5} = 0,22$
12. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{10-3}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{7}{13,5} = 0,51$
13. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{5-2}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{3}{13,5} = 0,22$
14. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{4-0}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{4}{13,5} = 0,29$
15. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-4}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{2}{13,5} = 0,14$
16. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-5}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{3}{13,5} = 0,22$
17. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{14-8}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{6}{13,5} = 0,44$
18. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{12-7}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{5}{13,5} = 0,37$
19. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{14-4}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{10}{13,5} = 0,74$
20. $IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{12-7}{\frac{14+13}{2}}$
 $= \frac{5}{13,5} = 0,37$

$$= \frac{5}{13,5} = 0,37$$

$$21. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{13-4}{\frac{14+13}{2}} = \frac{9}{13,5} = 0,66$$

$$22. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{13-5}{\frac{14+13}{2}} = \frac{8}{13,5} = 0,59$$

$$23. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7-4}{\frac{14+13}{2}} = \frac{3}{13,5} = 0,22$$

$$24. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{6-3}{\frac{14+13}{2}} = \frac{3}{13,5} = 0,22$$

$$25. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-3}{\frac{14+13}{2}} = \frac{5}{13,5} = 0,37$$

$$26. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-5}{\frac{14+13}{2}} = \frac{3}{13,5} = 0,22$$

$$27. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{9-3}{\frac{14+13}{2}} = \frac{6}{13,5} = 0,44$$

$$28. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{12-4}{\frac{14+13}{2}} = \frac{8}{13,5} = 0,59$$

$$29. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{13-9}{\frac{14+13}{2}} = \frac{4}{13,5} = 0,29$$

$$30. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{8-4}{\frac{14+13}{2}} = \frac{4}{13,5} = 0,29$$

$$31. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{5-3}{\frac{14+13}{2}} = \frac{2}{13,5} = 0,14$$

$$32. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{12-5}{\frac{14+13}{2}} = \frac{7}{13,5} = 0,51$$

$$33. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{7-4}{\frac{14+13}{2}} = \frac{3}{13,5} = 0,22$$

$$34. IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\frac{NT + NR}{2}} = \frac{10-3}{\frac{14+13}{2}} = \frac{7}{13,5} = 0,51$$

LAMPIRAN S. PENGHITUNGAN INDEKS TINGKAT KESULITAN TES (IKES)

1. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{14+7}{14+13} \times 100\% = \frac{21}{27} \times 100\% = 77,77\%$
 $= \frac{9+5}{14+13} \times 100\% = \frac{14}{27} \times 100\% = 51,85\%$
2. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{12+3}{14+13} \times 100\% = \frac{15}{27} \times 100\% = 55,55\%$
3. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{10+8}{14+13} \times 100\% = \frac{18}{27} \times 100\% = 66,66\%$
4. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{10+5}{14+13} \times 100\% = \frac{15}{27} \times 100\% = 55,55\%$
5. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{13+8}{14+13} \times 100\% = \frac{21}{27} \times 100\% = 77,77\%$
6. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{12+6}{14+13} \times 100\% = \frac{18}{27} \times 100\% = 66,66\%$
7. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{14+8}{14+13} \times 100\% = \frac{22}{27} \times 100\% = 81,48\%$
8. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$
9. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{10+6}{14+13} \times 100\% = \frac{16}{27} \times 100\% = 59,25\%$
10. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{10+0}{14+13} \times 100\% = \frac{10}{27} \times 100\% = 37,03\%$
11. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{4+1}{14+13} \times 100\% = \frac{5}{27} \times 100\% = 18,51\%$
12. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{10+3}{14+13} \times 100\% = \frac{13}{27} \times 100\% = 48,14\%$
13. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{5+2}{14+13} \times 100\% = \frac{7}{27} \times 100\% = 25,92\%$
14. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{4+0}{14+13} \times 100\% = \frac{4}{27} \times 100\% = 14,81\%$
15. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{6+4}{14+13} \times 100\% = \frac{10}{27} \times 100\% = 37,03\%$
16. $IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\% = \frac{8+5}{14+13} \times 100\% = \frac{13}{27} \times 100\%$

- = 48,14%
17.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{14+8}{14+13} \times 100\% = \frac{22}{27} \times 100\%$$

$$= 81,48\%$$
18.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{12+7}{14+13} \times 100\% = \frac{19}{27} \times 100\%$$

$$= 70,37\%$$
19.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{14+4}{14+13} \times 100\% = \frac{18}{27} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$
20.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{12+7}{14+13} \times 100\% = \frac{19}{27} \times 100\%$$

$$= 70,37\%$$
21.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{13+4}{14+13} \times 100\% = \frac{17}{27} \times 100\%$$

$$= 62,96\%$$
22.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{13+5}{14+13} \times 100\% = \frac{18}{27} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$
23.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{7+4}{14+13} \times 100\% = \frac{11}{27} \times 100\%$$

$$= 40,74\%$$
24.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{6+3}{14+13} \times 100\% = \frac{9}{27} \times 100\%$$
- = 33,33%
25.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{8+3}{14+13} \times 100\% = \frac{11}{27} \times 100\%$$

$$= 40,74\%$$
26.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{8+5}{14+13} \times 100\% = \frac{13}{27} \times 100\%$$

$$= 48,14\%$$
27.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{9+3}{14+13} \times 100\% = \frac{12}{27} \times 100\%$$

$$= 44,44\%$$
28.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{12+4}{14+13} \times 100\% = \frac{16}{27} \times 100\%$$

$$= 59,25\%$$
29.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{13+9}{14+13} \times 100\% = \frac{22}{27} \times 100\%$$

$$= 81,48\%$$
30.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$= \frac{8+4}{14+13} \times 100\% = \frac{12}{27} \times 100\%$$

$$= 44,44\%$$
31.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

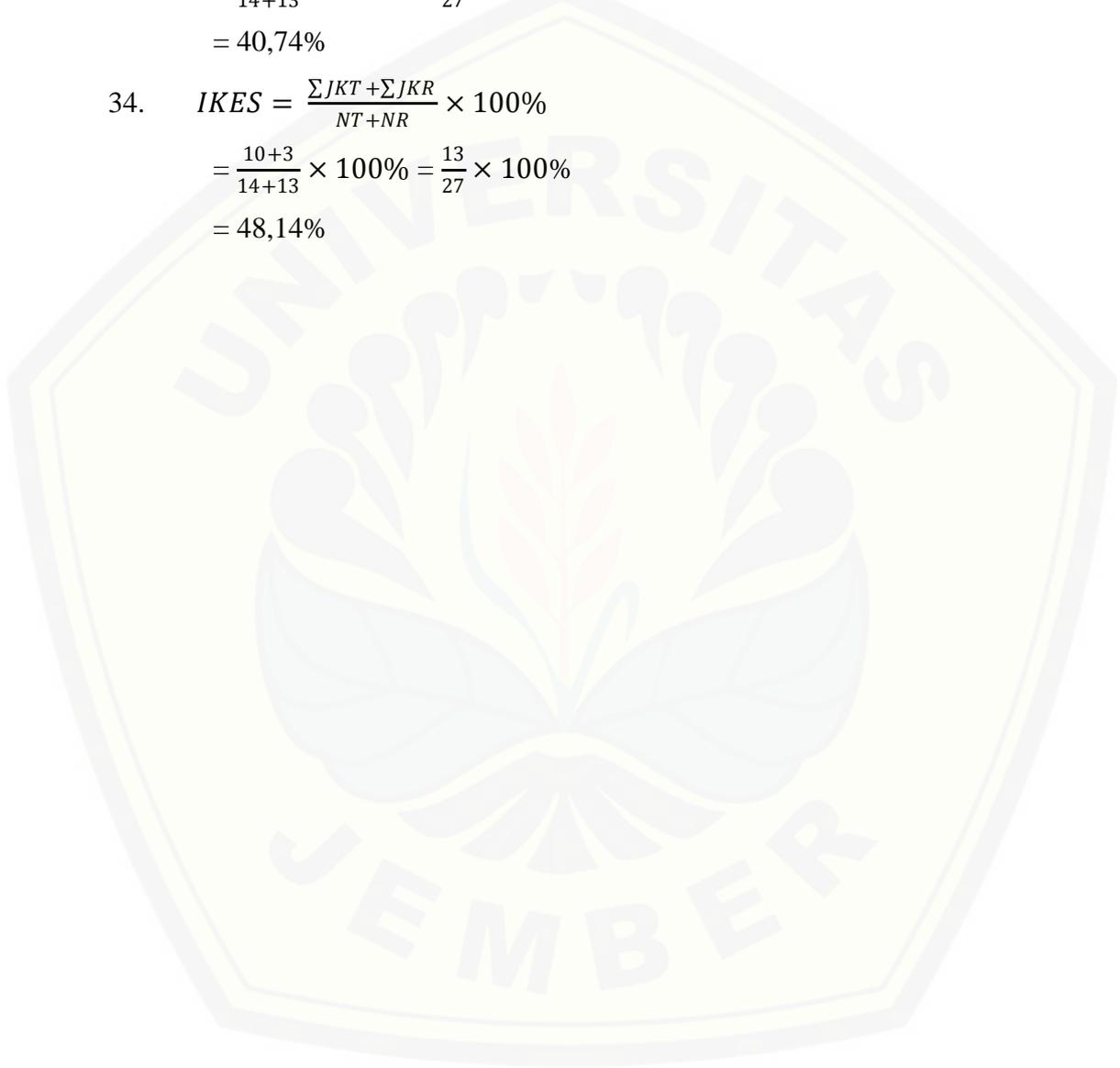
$$= \frac{5+3}{14+13} \times 100\% = \frac{8}{27} \times 100\%$$

$$= 29,62\%$$
32.
$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{NT + NR} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= \frac{12+5}{14+13} \times 100\% = \frac{17}{27} \times 100\% \\ &= 62,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 33. \quad IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% \\ &= \frac{7+4}{14+13} \times 100\% = \frac{11}{27} \times 100\% \\ &= 40,74\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 34. \quad IKES &= \frac{\Sigma JKT + \Sigma JKR}{NT + NR} \times 100\% \\ &= \frac{10+3}{14+13} \times 100\% = \frac{13}{27} \times 100\% \\ &= 48,14\% \end{aligned}$$



LAMPIRAN T. DAFTAR NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*Tabel T.1 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen (VB)

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Beda
1.	Alif Putri Ramadhani	59	68	9
2.	Angelina Putri Aulia	59	76	17
3.	Anita Septa Dewi	63	70	7
4.	Arjuna Aldillah	59	76	17
5.	Ariel Cahya Prasetyo	65	73	8
6.	Audy Febriyanti	73	82	9
7.	Danial Riski Putra	68	79	11
8.	Dimas adi Saputra	65	88	23
9.	Dzulfikar	59	82	23
10.	Ervina Luzian	59	91	32
11.	Fajrin Tri Septi	59	85	26
12.	Ferdy Raihan Purnama	65	82	17
13.	Fitra Andika	73	85	12
14.	Fitri Dea Ananda	59	76	17
15.	Frisca Nur	44	68	24
16.	Jefri Jayyid	65	68	3
17.	Jesica Vaniratul	68	82	14
18.	M. Aryan Zanuar	76	85	9
19.	M. Aldisar Saragih	70	85	15
20.	M. Bintang	59	79	20
21.	M. Hakiki Abdillah	65	82	17
22.	M. Resky Sivalahis	63	82	19
23.	M. Labieq	59	68	9
24.	M. Rafli Ibnu	65	73	8
25.	Nabila riski	68	76	8
26.	Naufaldo	59	82	23
27.	Nur Afni Sarifah	59	91	32
28.	Nur Laila	59	88	29
29.	Pinastiko Ariwanto	65	85	20
30.	Raditya Taurisa	68	76	8
31.	Rafli Andika	65	76	11
32.	Reni Dwi Agustin	59	79	20
33.	Rasyid Sofyan	68	79	11
34.	Shahwa Qonita	59	76	17
35.	Syaela Dwi C	59	85	26

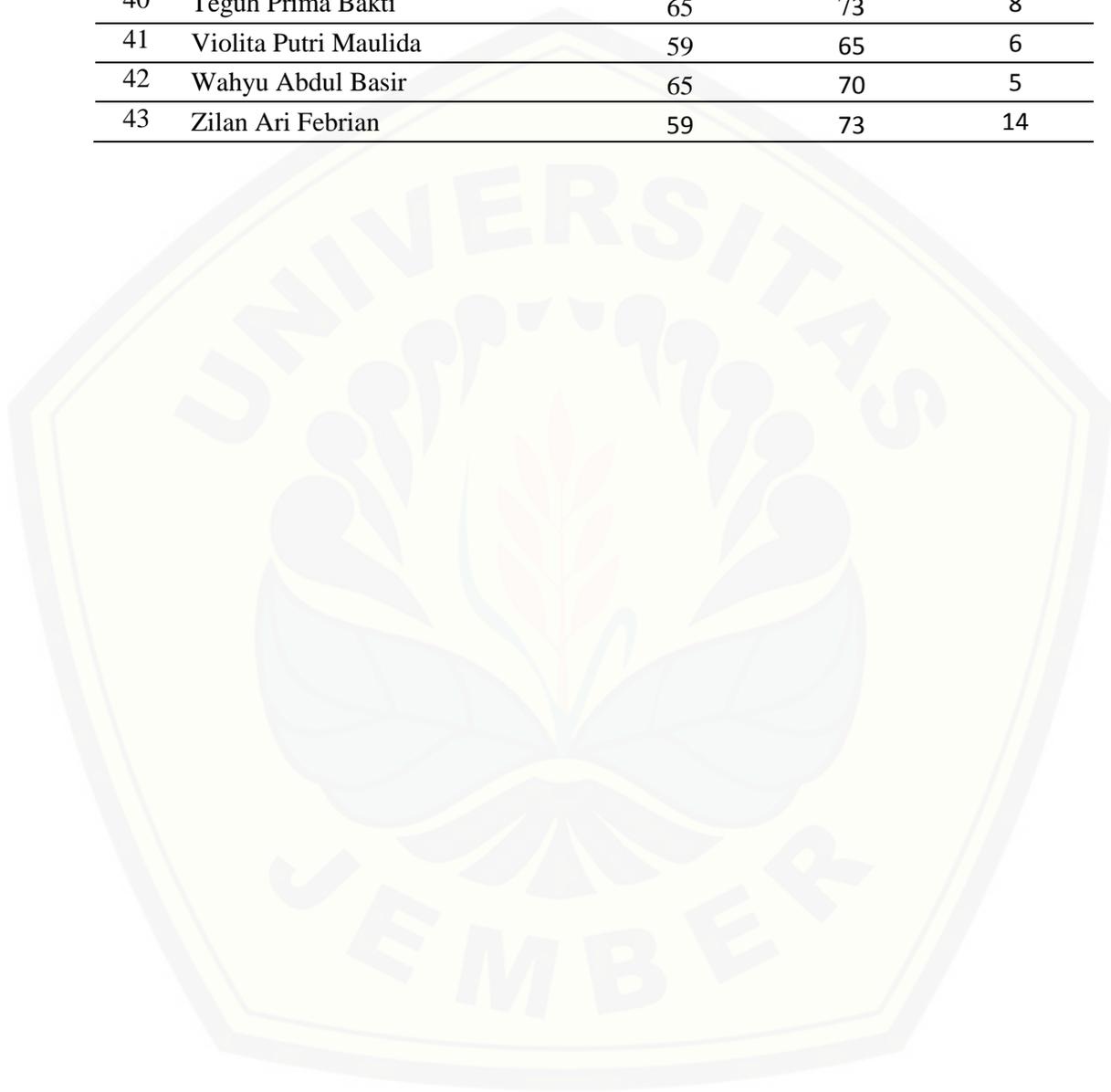
No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Beda
36.	Zahra Maulina Putri	59	68	9
37	Satrio Bagaskoro	65	73	8
38	Athens Tegar	65	76	11
39	Rendi Dwi P.	59	82	23
40	M. Akbar Syafaat	68	85	17
41	M. Farel Daniar	59	76	17
42	Wahyu Fathur Rahman	59	82	23
43	Adelita Yustia	59	85	26
44	Fawwas Dhobith	65	88	23
45	Fitsal	59	79	20



Tabel T.2 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol (VA)

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Beda
1.	Adi Wijaya	56	70	14
2.	Alif Firmansyah	56	68	12
3.	Alifia Kulisyaravina	59	68	9
4.	Alivimna Intan A.	65	70	5
5.	Alvin Revanka W.	70	82	12
6.	Arifatun Nisa M.	56	82	26
7.	Ariskha Dwi S.	68	73	5
8.	Bagus Satria P.	59	70	11
9.	Calvin Wahyuso	59	68	9
10.	Charlotte Regina	59	65	6
11.	Devana Dwi Alfalla	44	65	21
12.	Dani Gunawan	59	68	9
13.	Dwi Aldi Putra	65	76	11
14.	Elva Artika Diana	59	70	11
15.	Fairus	59	68	9
16.	Fajrul Fallah	59	85	26
17.	Fadilah Setiawan	59	68	9
18.	Hanifah Salma F.	68	82	14
19.	Hafis	70	79	9
20.	Kavin Noval Pratama	73	85	12
21.	Marimbi Kemala R.	65	76	11
22.	Mochamad Davin S.	68	76	8
23.	Mochamad Fawaid	73	79	6
24.	Mochamad Fasa S.	65	76	11
25.	Mochamad Iqbal	65	73	8
26.	Mochamad Ridwan	59	73	14
27.	Mochamad Alnazaki	59	68	9
28.	Nabila Aisyah Putri	65	76	11
29.	Nadyya Aztiza P.	65	76	11
30.	Naufal Irfan Fajar	69	73	4
31.	Naysila Rahmania	65	76	11
32.	Randika Dwinov	73	85	12
33.	Renkha Zeta Salsabila	53	59	6
34.	Rico Dwiki Kurniawan	65	73	8
35.	Reva Aulia	68	82	14
36.	Sevinka Friskia P.	56	79	23

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Beda
37	Silvia Ramadhani	56	73	17
38	Suci Eka Agustin	59	68	9
39	Tedjo Wicaksono	59	68	9
40	Teguh Prima Bakti	65	73	8
41	Violita Putri Maulida	59	65	6
42	Wahyu Abdul Basir	65	70	5
43	Zilan Ari Febrian	59	73	14



LAMPIRAN U. HASIL PENGHITUNGAN T-TESTTabel U.1 Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No Absen	Kelas Eksperimen (VB)				Kelas Kontrol (VA)			
	<i>Pre-test</i> (x_1)	<i>Post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>Pre-test</i> (y_1)	<i>Post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
1.	59	68	9	81	56	56	14	196
2.	59	76	17	289	56	56	12	144
3.	63	70	7	49	59	59	9	81
4.	59	76	17	289	65	65	5	25
5.	65	73	8	64	70	70	12	144
6.	73	82	9	81	56	56	26	676
7.	68	79	11	121	68	68	5	25
8.	65	88	23	529	59	59	11	121
9.	59	82	23	529	59	59	9	81
10.	59	91	32	1024	59	59	6	36
11.	59	85	26	676	44	44	21	441
12.	65	82	17	289	59	59	9	81
13.	73	85	12	144	65	65	11	121
14.	59	76	17	289	59	59	11	121
15.	44	68	24	576	59	59	9	81
16.	65	68	3	9	59	59	26	676
17.	68	82	14	196	59	59	9	81
18.	76	85	9	81	68	68	14	196
19.	70	85	15	225	70	70	9	81
20.	59	79	20	400	73	73	12	144
21.	65	82	17	289	65	65	11	121
22.	63	82	19	361	68	68	8	64
23.	59	68	9	81	73	73	6	36
24.	65	73	8	64	65	65	11	121
25.	68	76	8	64	65	65	8	64
26.	59	82	23	529	59	59	14	196
27.	59	91	32	1024	59	59	9	81
28.	59	88	29	841	65	65	11	121
29.	65	85	20	400	65	65	11	121
30.	68	76	8	64	69	69	4	16
31.	65	76	11	121	65	65	11	121
32.	59	79	20	400	73	73	12	144

No Absen	Kelas Eksperimen (VB)				Kelas Kontrol (VA)			
	<i>Pre-test</i> (x_1)	<i>Post-test</i> (x_2)	Beda (x)	x^2	<i>Pre-test</i> (y_1)	<i>Post-test</i> (y_2)	Beda (y)	y^2
33.	68	79	11	121	53	53	6	36
34.	59	76	17	289	65	65	8	64
35.	59	85	26	676	68	68	14	196
36.	59	68	9	81	56	56	23	529
37.	65	73	8	64	56	56	17	289
38.	65	76	11	121	59	59	9	81
39.	59	82	23	529	59	59	9	81
40.	68	85	17	289	65	65	8	64
41.	59	76	17	289	59	59	6	36
42.	59	82	23	529	65	65	5	25
43.	59	85	26	676	59	59	14	196
44.	65	88	23	529				
45.	59	79	20	400				
Jumlah	2824	3572	748	14772	2677	3152	475	6355
Mean	62,75	79,38	16,62	328,27	62,25	73,3	11,05	147,79

Tabel U.2 Ringkasan uji-t

Keterangan	Kelompok penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
\sum nilai <i>pre-test</i>	2824	2677
N (Jumlah siswa)	45	43
Rata-rata nilai siswa	62,75	62,25
\sum nilai <i>post-test</i>	3572	3152
N (Jumlah siswa)	45	43
Rata-rata nilai siswa	79,38	73,3

Tabel U.3 Hasil penghitungan *t-test* menggunakan SPSS

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	9,238	,003	4,130	86	,000	5,57571	1,35002	2,89196	8,25946
	Equal variances not assumed			4,162	79,195	,000	5,57571	1,33961	2,90938	8,24204

Berdasarkan tabel hasil uji statistik *Independent Sample Test* (Tabel 4.4) diperoleh t hitung = 4,130. Hasil t hitung tersebut dicocokkan pada t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Pada taraf signifikansi nilai $dk = 120$ memiliki harga t tabel = 1,980. Berdasarkan tabel pengitungan uji t di atas dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,130 > 1,980$). Artinya, H_a yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *role playing* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 diterima.

Setelah dilakukan uji signifikansi, selanjutnya dilakukan uji keefektifan relatif tingkat hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *role playing* dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa metode pembelajaran *role playing*. Hasil penghitungan uji keefektifan relatif adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ER &= \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\% \\
 &= \frac{16,6222 - 11,4884}{\left(\frac{11,4884 + 16,6222}{2}\right)} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{5,1338}{\left(\frac{28,1106}{2}\right)} \times 100\% \\ &= \frac{5,1338}{14,0553} \times 100\% \\ &= 0,3652 \times 100\% \\ &= 36,52 \% \text{ (keefektifan sedang)} \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran *role playing* menunjukkan lebih efektif 36,52% jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa metode pembelajaran *role playing*.

LAMPIRAN V. HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*Lampiran V.1 Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen (VB)

49

Soal Pre-test

Nama : Friska Nur Aprilia
No : 15
Kelas : SE

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
a. Soekami
b. Ahmad Subarjo
c. Wikana
d. Yusuf Kunto

2. Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
d. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta

Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
a. Ir.Soekarno
b. Moh.Hatta
c. Ir.Soekarno dan Moh Hatta
d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo

Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
a. penetik naskah Proklamasi
b. pembaca naskah Proklamasi
c. mengedit naskah Proklamasi
d. menandatangani berita acara Proklamasi

Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
a. kekalahan Jepang di Indonesia
b. dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar

Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...

Soal Pre-test

Nama : ERVINA LUZIAN
No : 10
Kelas : VB

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
- a. Soekami
 Ahmad Subarjo
c. Wikana
d. Yusuf Kunto
2. Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
- a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
 Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
3. Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
- a. Ir.Soekarno
b. Moh.Hatta
 Ir.Soekarno dan Moh Hatta
d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
4. Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
- penetik naskah Proklamasi
b. pembaca naskah Proklamasi
c. mengedit naskah Proklamasi
d. menandatangani berita acara Proklamasi
- Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
- a. kekalahan Jepang di Indonesia
b. dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
 banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
6. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...

Lampiran V.2 Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol (VA)

Soal *Pre-test*

56

Nama : Sevinta Friskia
No : 36
Kelas : VA

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...

a. Soekami
b. Ahmad Subarjo
c. Wikana
d. Yusuf Kunto

Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...

a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
d. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta

Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...

a. Ir.Soekarno
b. Moh.Hatta
c. Ir.Soekarno dan Moh Hatta
d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo

4. Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...

a. pengetik naskah Proklamasi
b. pembaca naskah Proklamasi
c. mengedit naskah Proklamasi
d. menandatangani berita acara Proklamasi

5. Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...

a. kekalahan Jepang di Indonesia
b. dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar

6. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...

Soal Pre-test

Nama : Arifatun Nisa Maulida
No : 06
Kelas : II

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
- a. Soekami c. Wikana
 Ahmad Subarjo d. Yusuf Kunto
- Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
- a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
 Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
d. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
- Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
- Ir.Soekarno c. Ir.Soekarno dan Moh Hatta
b. Moh.Hatta d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
4. Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
- pengetik naskah Proklamasi
b. pembaca naskah Proklamasi
c. mengedit naskah Proklamasi
d. menandatangani berita acara Proklamasi
5. Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
- a. kekalahan Jepang di Indonesia
 dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
6. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...

Lampiran V.3 Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen (VB)

68

Soal Post-test

Nama : Frisca Nur Aprilia
No : 15
Kelas : SB

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
 - Soekami
 - Ahmad Subarjo
 - Wikana
 - Yusuf Kunto
- Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
 - Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
 - Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
 - Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
 - Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
- Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
 - Ir.Soekarno
 - Moh.Hatta
 - Ir.Soekarno dan Moh Hatta
 - Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
- Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
 - penetik naskah Proklamasi
 - pembaca naskah Proklamasi
 - mengedit naskah Proklamasi
 - menandatangani berita acara Proklamasi
- Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
 - kekalahan Jepang di Indonesia
 - dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
 - banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
 - terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
- Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...

S = 11 B.23

91

Soal Post-test

Nama : Etvina Luzian
No : 10
Kelas : UB

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
 a. Soekami
 b. Ahmad Subarjo
 c. Wikana
 d. Yusuf Kunto
- Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
 a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
 b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
 c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
 d. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
- Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
 a. Ir.Soekarno
 b. Ir.Soekarno dan Moh Hatta
 c. Moh.Hatta
 d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
- Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
 a. penetik naskah Proklamasi
 b. pembaca naskah Proklamasi
 c. mengedit naskah Proklamasi
 d. menandatangani berita acara Proklamasi
- Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
 a. kekalahan Jepang di Indonesia
 b. dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
 c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
 d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
- Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...

Lampiran V.4 Hasil *Post-test* Kelas Kontrol (VA)

Nama: Sevinka Friskia
Kelas: VA
No abs: 36

(79)

Soal Post-test

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
a. Soekami
b. Ahmad Subarjo
c. Wjkana
d. Yusuf Kunto
S = 7
B = 27
- Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
b. Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
d. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
- Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
a. Ir.Soekarno
b. Moh.Hatta
c. Ir.Soekarno dan Moh Hatta
d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
- Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
a. penetik naskah Proklamasi
b. pembaca naskah Proklamasi
c. mengedit naskah Proklamasi
d. menandatangani berita acara Proklamasi
- Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
a. kekalahan Jepang di Indonesia
b. dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
- Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...
a. 16 Agustus 1945
b. 17 Agustus 1945
c. 16 Juli 1945
d. 17 Juli 1945
- Perdana menteri Jepang yang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...

Nama : Arifatus Nisa Maulida
Kelas : V^a
Moabs : 06

82

Soal Post-test

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat!

- S=6
1. Pengusul yang menandatangani naskah proklamasi adalah Soekarno-Hatta yaitu ...
 Soekam: c. Wikana
b. Ahmad Subarjo d. Yusuf Kunto
 2. Proklamasi kemerdekaan Indonesia di laksanakan di ...
a. Jalan Pedurungan Timur No.56 Jakarta
 Jalan Pegangsaan Barat No.56 Jakarta
c. Jalan Proklamasi No.56 Jakarta
 Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
 3. Tokoh yang menandatangani naskah Proklamasi adalah ...
a. Ir.Soekarno Ir.Soekarno dan Moh Hatta
b. Moh.Hatta d. Ir.Soekarno dan Ahmad Subardjo
 4. Peran Sayuti melik dalam perumusan teks proklamasi adalah ...
 pengetik naskah Proklamasi
b. pembaca naskah Proklamasi
c. mengedit naskah Proklamasi
d. menandatangani berita acara Proklamasi
 5. Peristiwa yang menyebabkan Jepang menyatakan menyerah kepada sekutu adalah ...
a. kekalahan Jepang di Indonesia
 dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima dan Nagasaki
c. banyaknya tuntutan dari wilayah jajahan untuk merdeka
d. terjadi perselisihan antara pimpinan militer dengan kaisar
 6. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ...
 16 Agustus 1945 c. 16 Juli 1945
b. 17 Agustus 1945 d. 17 Juli 1945
 7. Perdana menteri Jepang yang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia adalah ...

LAMPIRAN W. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar W.1 siswa mengerjakan soal *pre-test*



Gambar W.2 guru menjelaskan materi



Gambar W.3 guru bersama siswa melakukan tanya jawab



Gambar W.4 siswa melakukan diskusi kelompok



Gambar W.5 siswa melakukan *role playing*



Gambar W.6 siswa mengerjakan soal *post-test*

LAMPIRAN X. SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	3 5 4 2 /UN25.1.5/LT/2017	
Lampiran	-	17 MAY 2017
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala SDN Jember Kidul 04 Jember		
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Dita Rahmiwati	
NIM	: 130210204127	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang " Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN Jember Kidul 04 Jember ", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		a.n. Dekan, Wakil Dekan I
		 Dr. Sukatman, M.Pd. NIP. 196401231995121001

LAMPIRAN Y. SURAT KETERANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI JEMBER KIDUL 04
Jl. Melati No. 25 Phone 484179 Kec. Kaliwates

SURAT KETERANGAN
No. 422/ 209 /413.02.20524884/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Jember Kidul 04 :

Nama	: ACHMAD HASAN HUSAINI, S.Pd, M.Pd
Nip	: 196412151987031013
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Jember Kidul 04 Kecamatan Kaliwates Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: DITA RAHMIWATI
NIM	: 130210204127
Fakultas	: FKIP
Prodi	: PGSD

Benar – benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 5 Mei s/d 13 Mei 2017 di SDN Jember Kidul 04, guna penyusunan skripsi sebagai tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini saya buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Mei 2017

Kepala Sekolah



ACHMAD HASAN HUSAINI, S.Pd, M.Pd
Nip. 196412151987031013

LAMPIRAN Z. BIODATA MAHASISWA**A. Identitas Diri**

Nama : Dita Rahmiwati
 Nim : 130210204127
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 06 Februari 1995
 Alamat Asal : Jln. Merak Perum Gebang Permai Blok D.15 Jember
 Alamat Tinggal : Jln. Merak Perum Gebang Permai Blok D.15 Jember
 Telepon : 081216946144
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2007	SDN Patrang 01 Jember	Jember
2.	2010	SMPN 7 Jember	Jember
3.	2013	SMAN 02 Jember	Jember